

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional. Hal ini dikarenakan peternakan merupakan penyedia pangan hewani asal ternak melalui peningkatan produksi berbagai komoditas, juga penyediaan bahan baku untuk industri. Selain itu, sektor peternakan secara tidak langsung juga berperan dalam pengentasan kemiskinan, serta sebagai sumber energi alternatif dan untuk kelestarian lingkungan hidup.

Salah satu permasalahan sektor peternakan di Indonesia saat ini adalah pertumbuhan produksi berbagai macam hasil peternakan belum dapat mengimbangi laju permintaan di dalam negeri sendiri yang semakin meningkat. Kebutuhan daging dan susu sebagai sumber protein hewani terus mengalami peningkatan, karena meningkatnya penghasilan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bergizi. Permintaan daging sapi diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan target perbaikan ekonomi. Menurut data yang ada, supply dalam negeri belum mampu mengimbangi tingginya laju pertumbuhan konsumsi dan laju pertumbuhan penduduk. Sementara dari sisi produksi cenderung stagnan atau lambat yang pada akhirnya memaksa Indonesia harus impor sapi bakalan, daging dan jeroan. Keadaan ini cepat atau lambat mengakibatkan Indonesia sangat tergantung kepada supply yang bersumber dari impor yang suatu saat akan terjadi pada keadaan dimana struktur pasar daging diintervensi oleh harga daging impor

Permintaan terhadap bahan pangan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan jumlah penduduk tidak sebanding dengan pertumbuhan produksi pangan karena pertumbuhan penduduk berdasarkan deret angka sedangkan pertumbuhan produksi pangan berdasarkan deret ukur. Salah satu komoditi bahan pangan yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah daging sapi. Peningkatan permintaan terhadap daging sapi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingginya pendapatan perkapita penduduk, tingginya kesadaran untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi dan tingginya permintaan terhadap daging olahan sehingga permintaan industri pengolahan daging semakin tinggi.

Peningkatan permintaan daging sapi dalam negeri merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi usaha peternakan dalam negeri. Peluang dengan terbukanya pasar domestik yang luas sedangkan tantangannya adalah produk daging impor akan sangat mudah untuk masuk ke pasar

domestik. Selama ini kebutuhan daging dalam negeri dipasok dari daging sapi lokal, daging sapi impor dan dari impor daging beku. Kebutuhan daging mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan terjadinya perubahan pola konsumsi konsumen yang mengkonsumsi pangan olahan dengan mutu yang tinggi.

Ketergantungan sapi bibit impor untuk meningkatkan populasi dalam negeri akan sangat berbahaya ketika permintaan daging semakin meningkat, akibatnya sapi untuk tujuan pembibitan dipotong demi memenuhi permintaan pasar/konsumen. Oleh karena itu ketahanan pangan dan swasembada pangan harus menjadi sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan untuk mempertahankan kehidupan.

Berdasarkan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/5.2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas berganti nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan eselon IV a dan dibantu oleh pejabat struktural eselon III a yang terdiri dari Kasubbag Tata Usaha, 3 orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pelayanan Teknis, Kasi Prasarana dan sarana Teknis dan Kasi Informasi dan Jasa Produksi serta kelompok jabatan fungsional meliputi Wasbitnak, Wastukan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner.

1.2. Tujuan

- a. Laporan Tahunan BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2015 ini bertujuan memberikan gambaran program/kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan BPTU HPT Padang Mengatas dan hasil yang telah dicapai maupun hambatan-hambatan yang ditemui selama tahun anggaran 2015.
- b. Untuk melaporkan pertanggung jawaban kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi balai selama tahun 2015, jga sebagai bahan evaluasi pimpinan terhadap kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan serta kemungkinan perbaikan, pengembangan program/kegiatan dan anggaran dimasa yang akan datang.

1.3. Keadaan Umum

a. Lokasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas berlokasi di Padang Mengatas, Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat. Berjarak \pm 12 Km dari Pusat Kota Payakumbuh dan \pm 136 Km dari Pusat Ibu kota Sumatera Barat (Padang) dengan batas areal sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara : Kenagarian Mungo dan Bukit Sikumpar
- ❖ Sebelah Selatan : Gunung Sago
- ❖ Sebelah Timur : Dusun Talaweh
- ❖ Sebelah Barat : Kenagarian Sungai Kamuyang Timur

Luas Areal Balai \pm 280 Ha, yang terdiri 268 Ha kebun rumput dan pasture, 12 Ha untuk Kandang, Kantor, Perumahan, dan jalan lingkungan.

Status tanah Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas adalah tanah milik Negara dengan bukti Erpacht Vervonding No. 202 & 207, Sertifikat Hak Pakai No.P.5 tahun 1997.

b. Topografi

Areal Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas terletak di dataran tinggi (gunung Sago) dengan memiliki ketinggian 700-900 m DPL, beriklim tropis dan temperatur berkisar antara 18 - 28°C (23°C). Kelembaban 70% serta curah hujan 1800 mm/th. Jenis tanah podsolik merah kuning dengan tekstur liat, pH tanah 5 - 6,5. Kondisi demikian sangat sesuai untuk pengembangan sapi jenis sub tropis.

c. Organisasi

Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas ditetapkan dengan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTUHPT Padang Mengatas.

1.4. Tugas & Fungsi Organisasi

a. Tugas

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tersebut tugas pokok BPTUHPT Padang Mengatas adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok BPTU HPT Padang Mengatas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 3) Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* ternak unggul;
- 4) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul;
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 11) Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 16) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT Padang Mengatas.

1.4. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi BPTUHPT Padang Mengatas sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013;, dapat dilihat pada lampiran 1.

II. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

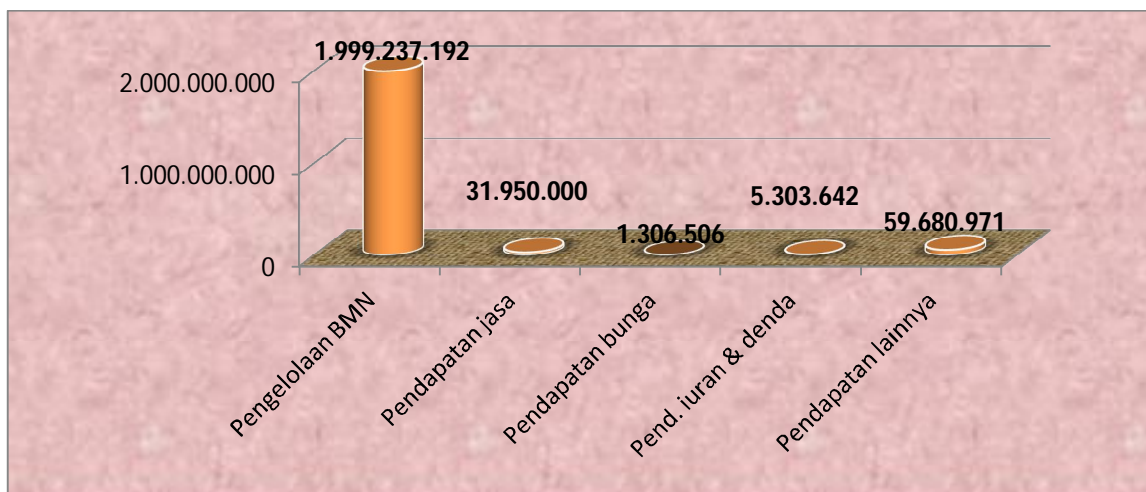
Berdasarkan Tabel 1 Perbandingan realisasi pendapatan dari PNBP pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 62,06% dari realisasi anggaran tahun 2014. Hal ini disebabkan antara lain meningkatnya distribusi dan penjualan sapi afkir dan bibit. Pada tahun 2015.

Tabel 1: Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2015 dan 2014

No	Uraian	Per 31 Des 2015	Per 31 Des 2014	Naik (turun)%
1	Pendapatan dari pengelolaan BMN (Pemamfaatan dan pemindah tangan) serta pendapatan dari penjualan	1.999.237.192	1.223.883.043	63,35
2	Pendapatan jasa	31.950.000	41.575.000	-23,15
3	Pendapatan Bunga	1.306.506	0,00	0,00
4	Pendapatan iuran denda	5.303.642	5.115.312	3,68
5	Pendapatan lain-lain	59.680.971	31.134.930	91,69
Jumlah		2.097.478.311	1.301.708.285	61,13

Realisasi pendapatan Negara bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 Adalah sebesar Rp. 2.097.478.311 atau mencapai 415,34% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.505.000.000. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dari pendapatan, dari pengelolaan BMN dan pendapatan lain-lainnya.

Grifik 1: Realisasi PNBP berdasarkan sewa, penerimaan belanja, penjualan ternak dll.



Berdasarkan grafik diatas terlihat hasil PNBP tertinggi adalah sebesar Rp.1.999.237.192 yang diperoleh dari pendapatan pengelolaan BMN (pemamfaatan dan pemindah tangan) serta

pendapatan dari penjualan, untuk pendapatan jasa sebesar Rp. 31.950.000, pendapatan bunga sebesar Rp.1.306.506, serta memperoleh pendapatan iuran dan denda sebesar Rp. 5.303.642 berupa denda yang harus dibayar oleh rekanan atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan pendapatan lainnya sebesar Rp.59.680.971,-.

2.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 44.105.230.518,- atau 66,74% dari anggaran senilai Rp. 26.866.508.000,-.

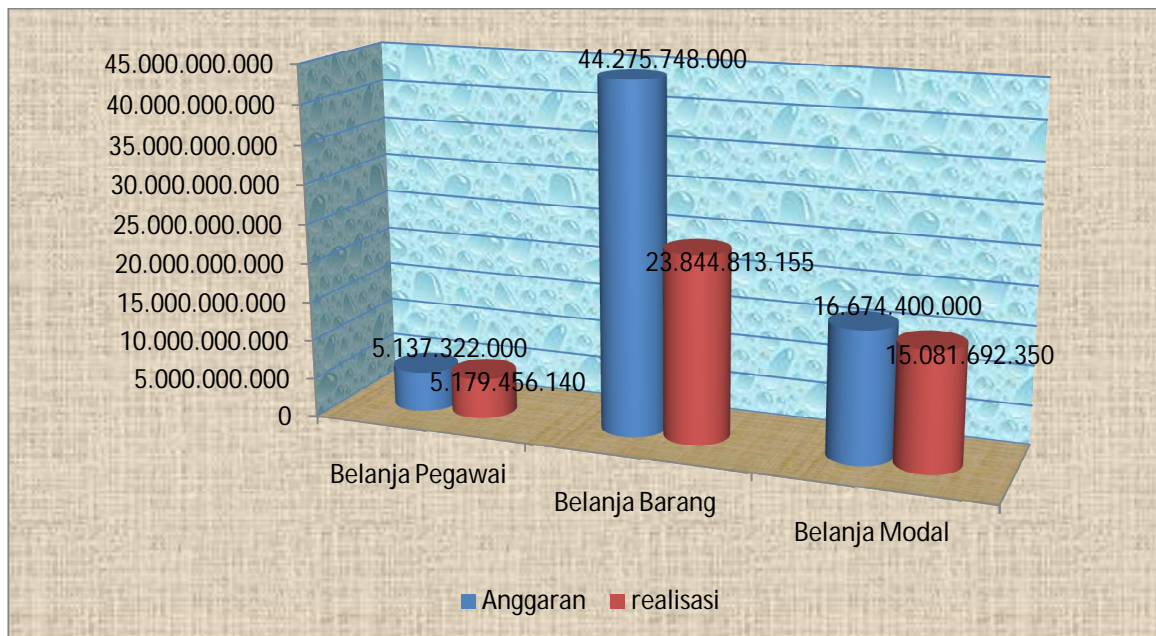
Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2015 tersaji pada table

Tabel 2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2015

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	5.137.322.000	5.179.456.140	100,82
2	Belanja Barang	44.275.748.000	23.844.813.155	53,86
3	Belanja Modal	16.674.400.000	15.081.692.350	90,45
Jumlah Belanja Kotor		66.087.470.000	44.105.961.645	66,74
Pengembalian Belanja			731.127	0
Jumlah Belanja Bersih		26.866.508.000	44.105.230.518	66,74

Anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 2. Rincian Anggaran Berdasarkan Belanja Pegawai, barang dan modal



Berdasarkan Tabel 4. Perbandingan Realisasi belanja barang dan belanja modal tahun 2015 dan 2014 menunjukkan bahwa realisasi belanja pegawai dan belanja modal mengalami kenaikan sebesar 73,85% dibandingkan realisasi belanja tahun 2014. Hal ini disebabkan antara lain: Adanya penambahan pagu anggaran melalui APBN_P Tahun 2015

Tabel 3: Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2015 dan 2014

No	Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik (turun) %
1	Belanja Pegawai	5.187.725.013	4.669.816.466	10,90
2	Belanja Barang	23.844.813.155	8.365.940.708	185,02
3	Belanja Modal	15.081.692.350	12.333.602.000	22,28
Jumlah Belanja		44.105.230.518	25.369.359.174	73,85

Jenis Belanja

2.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai per 31 desember 2015 31 desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5.178.725.013,- dan Rp.4.669.816.466,-. Realisasi belanja tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 10,90% dari tahu 2014 disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan gaji pegawai sebesar 6 %
2. Adanya penambahan pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.
3. Adanya mutasi pegawai dari Direktorat Pascapanen Tanaman Pangan.

Tabel 4. Perbandingan belanja pegawai Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2014	Tahun 2013	Naik (turun) %
1	Belanja gaji dan tunjangan	5.122.045.140	4.614.027.572	11,01
2	Belanja lembur	57.411.000	56.539.000	1,54(5,74)
Jumlah Belanja Kotor		5.179.456.140	4.670.566.572	10,90
Pengembalian Belanja		-731.127	-750.106	-2,53-
Jumlah Belanja Bersih		5.178.725.013	4.669.816.466	10,90

2.2.2. Belanja Barang

Realisasi belanja barang per 31 desember 2015 dan 31 desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.23.844.813.155 dan Rp.8.365.940.708,-. Realisasi belanja tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 185,02% dari tahun 2014. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya pengadaan barang untuk kegiatan GBIB.
2. Meningkatnya perjalanan dikarenakan adanya kegiatan sinkronisasi berahi, pembinaan kelompok dan GBIB.

Tabel 5: Perbandingan Belanja Barang TA 2015 dan 2014

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2014	Tahun 2013	Naik (turun) %
1	Belanja Barang Operasional	1.095.357.175	283.438.495	286,45
2	Belanja Barang Non Operasional	18.642.774.120	5.546.735.900	236,10
3	Belanja Jasa	132.028.261	246.153.418	-46,36
4	Belanja Pemeliharaan	2.136.705.303	939.430.045	127,45
5	Belanja Perjalanan dlm Negeri	1.837.948.296	1.210.182.850	51,87
6	Belanja Perjalanan Luar Negeri	0,00	140.000.000	-100,00
7	Belanja Barang utk diserahkan ke Masyarakat			
Jumlah Belanja Kotor		23.844.813.155	8.365.940.708	185,02
Pengembalian Belanja		0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Bersih		23.844.813.155	8.365.940.708	185,02

2.2.3. Belanja Modal gedung dan bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.11.034.349.600 dan Rp.3.617.961.000,-.

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 204,99% dibandingkan realisasi belanja modal tahun 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembuatan kantor fungsional, rumah jaga, pos jaga, gudang pakan, tempat pakan, kandang, kandang handling dll.

Tabel 6: Perbandingan Belanja Modal TA 2015 dan 2014

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2015	Tahun 2014	Naik (turun) %
1	Belanja modal gedung & bangunan	11.034.349.600	3.617.961.000	204,99
Jumlah Belanja Kotor		11.034.349.600	3.617.961.000	204,99
Pengembalian Belanja		0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Bersih		11.034.349.600	3.617.961.000	204,99

2.2.4. Belanja modal lainnya

Realisasi belanja modal lainnya per 31 desember 2015 dan per 31 desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1.553.640.000 dan Rp.6.959.262.000 mengalami penurunan sebesar -77,68% dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengadaan sapi import dari Australia pada tahun 2014 sedangkan tahun 2015 tidak ada pengadaan sapi import.

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2015	Tahun 2014	Naik (turun) %
1	Belanja modal lainnya	1.553.640.000	6.959.262.000	-77,68
Jumlah Belanja Kotor		1.553.640.000	6.959.262.000	-77,68
Pengembalian Belanja		0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Bersih		1.553.640.000	6.959.262.000	-77,68

III. KETATAUSAHAAN

3.1. Keadaan Pegawaian

Tabel 7. Jumlah Pegawai pada awal dan akhir tahun 2015

No	Jenis Pegawai	Awal Tahun 2014	Akhir Tahun 2015
1	PNS	82 orang	88 orang
2	CPNS	6 orang	3 orang
3	Tenaga Kontrak	17 orang	17 orang
	Jumlah	105 orang	108 orang

3.2. Berdasarkan Pendidikan :

- Magister/S2 : 5 orang
- Dokter Hewan : 5 orang
- Sarjana Peternakan : 13 orang
- D4/Strata IV : 3 orang
- D3/Sarjana Muda : 7 orang
- SNAKMA/SLTA : 45 orang
- SLTP/SD : 10 orang

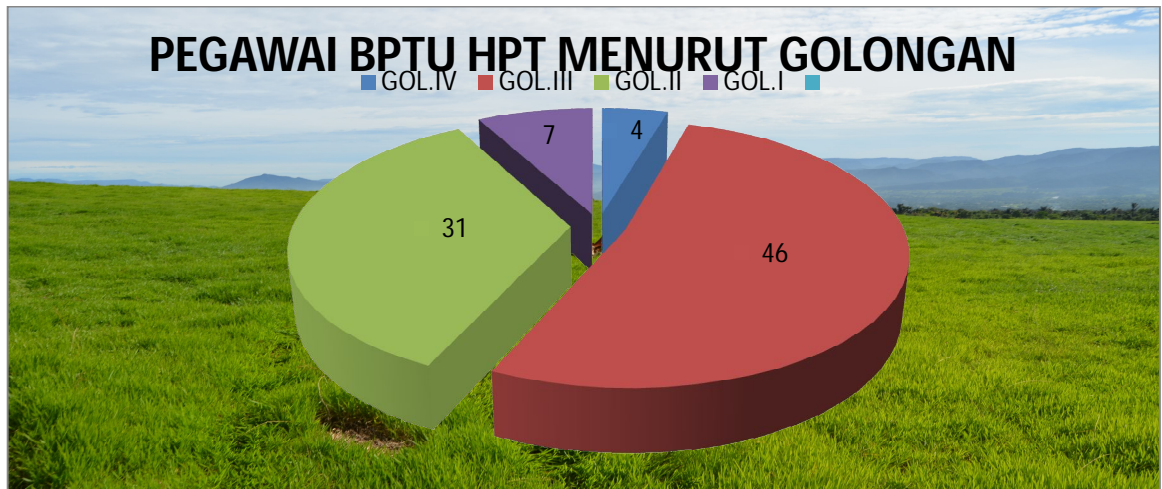
3.3. Pejabat Struktural.

- Kepala Balai (Es. III.a) : 1 orang
- Kepala Seksi/Sub Bagian (Es. IV.a) : 4 orang

3.4. Pejabat Fungsional 25 orang.

- Pengawas Bibit Ternak : 14 orang
- Medik Veteriner : 2 orang
- Paramedik Veteriner : 3 orang
- Pengawas Mutu Pakan : 5 orang

Grafik 4: Jumlah Pegawai BPTU HPT Padang Mengatas Menurut Golongan



3.5. Kenaikan gaji berkala (KGB)

Kenaikan Gaji Berkala untuk tahun 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebanyak 39 orang, seperti pada tabel berikut.

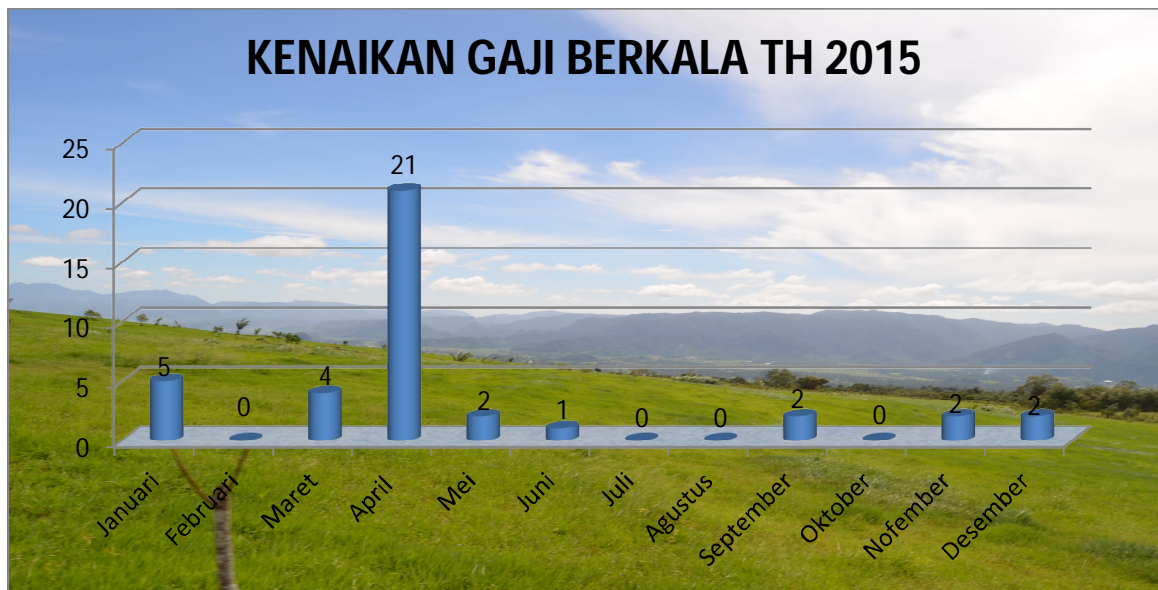
Tabel 8. Kenaikan Gaji Berkala PNS TA 2015

No	Nama/Nip	TMT
1	Roza Hartanti, S.Pt Nip.19740308 200312 2 002	01-01-2015
2	Deflaizar, S.Pt Nip.19801105 201101 1 011	01-01-2015
3	Syaiful Adri Nip.19740327 200910 1 001	01-01-2015
4	Harhengki Handoko Nip.19810420 200910 1 001	01-01-2015
5	Roni Pasla Nip.19740515 201212 1 003	01-01-2015
6	Ir. Mahyuhardi Nip.19580622 198303 1 002	01-03-2015
7	Ir. Tri Yulienti Nip.19630703 198903 2 001	01-03-2015
8	Dodi, B.Sc Nip.19620305 198903 1 001	01-03-2015
9	Erizal Nip.19580808 198203 1 004	01-03-2015
10	Drh. Darwis Nip.19670625 200212 1 001	01-04-2015
11	Drh.Roza Arianti Nip.19760424 200312 2 001	01-04-2015
12	Lazuardi Nip.19591231 198303 1 014	01-04-2015

13	Yunimar Nip.19591208 198303 2 001	01-04-2015
14	Salmon Efendi Nip.19710909 199703 1 002	01-04-2015
15	Sutrisno Nip.19691031 199803 1 002	01-04-2015
16	Zulfikar Nip.19720224 199903 1 002	01-04-2015
17	Suyanto.M Nip.19680123 200604 1 006	01-04-2015
18	Andri Yopi Nip.19770511 200604 1 021	01-04-2015
19	Yasril Nip.19700403 200604 1 009	01-04-2015
20	Endri Wirnanto Nip.19700110 200701 1 001	01-04-2015
21	Erfendi Nip.19700315 200604 1 022	01-04-2015
22	Desi Fitria Nip.19800828 200501 2 001	01-04-2015
23	Amrizal Nip.19730511199803 1 002	01-04-2015
24	Jumnedi Nip.19670608 200701 1 002	01-04-2015
25	Erman Syarif Nip.19810829 200604 1 009	01-04-2015
26	Jufri Nip.19640604 199803 1 001	01-04-2015
27	Arisman Nip.19660105 199803 1 001	01-04-2015
28	Wagiran Nip.19780812 200701 1 001	01-04-2015
29	Rismanto Nip.19820907 200701 1 001	01-04-2015
30	Adrianis Nip.19690927 200003 1 002	01-04-2015
31	Unardi Nip.19920402 199903 1 002	01-05-2015
32	Zulbakri Nip.19670403 200701 1 001	01-05-2015
33	Enon Hatni Nip.19610104 198303 2 001	01-06-2015
34	Ir.Sugiono, MP Nip.19611013 198303 1 001	01-09-2015
35	Hary Suhada, S.Pt, M.Sc Nip.19741005 200112 1 001	01-09-2015
36	Yasni Nip.19590916 199703 1 001	01-11-2015
37	Dasrial	01-11-2015

	Nip.19630814 199903 1 002	
38	Rahman Siahaan Nip.19591110 198203 1 003	01-12-2015
39	Rifqi Elfajri, S.Pt Nip.19860206 200912 1 002	01-12-2015

Garfik 5: Kenaikan Gaji Berkala Berdasarkan bulan



3.6. Administrasi Umum

Surat Menyurat

Administrasi surat menyurat dilaksanakan dengan sistem sentralisasi pada Sub. Bag. Tata Usaha BPTUHPT Padang Mengatas dengan berpedoman pada Pedoman Tata Naskah Dinas dan Pola Klasifikasi Kearsipan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Jumlah surat yang masuk pada tahun 2015 sebanyak 741 pucuk surat dan jumlah nomor surat keluar sebanyak 402 pucuk surat, dengan perincian sebagaimana pada Tabel 4:

Tabel 9. Daftar Surat Masuk dan Surat Keluar BPTU HPT Padang Mengatas TA 2015

NO	URAIAN	Kode Surat	Surat Masuk	Surat Keluar
1.	keuangan	KU	37	9
2.	Ketatausahaan	TU	378	80
3.	Kepegawaian	KP	80	134
4.	Bid. Produksi Pertanian	PD	73	50
5.	Bid.SDM Pertanian	SM	51	54
6.	Bidang Perlengkapan	PL	46	60
7.	Bidang Humas	HM	19	0
8.	Bid.Litbang Pertanian	LB	5	7

9.	Bid. Sarana Pertanian	SR	10	0
10.	Bidang Perencanaan	RC	12	1
11.	Bid. Ortala	OT	13	6
12.	Bid. Hukum	HK	6	1
Total			741	402

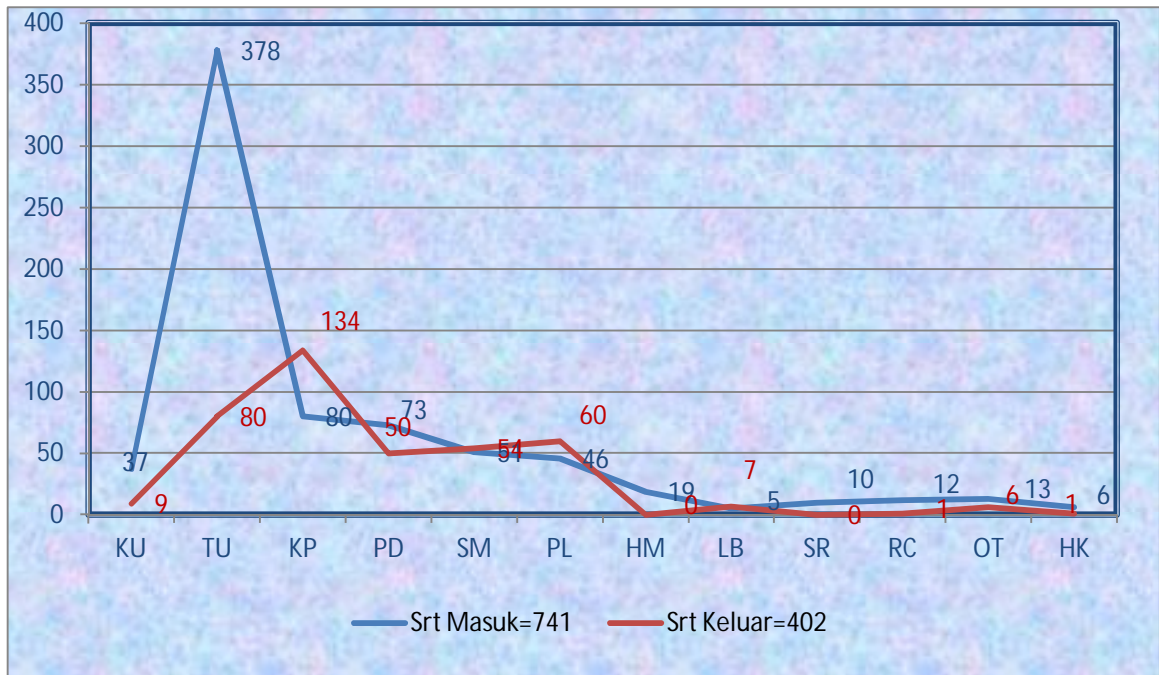
Tabel 10, Rekapitulasi surat masuk Tahun 2015

No	Bulan	Kode Surat												Jumlah Surat
		KU	TU	KP	PD	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	
1	Januari	2	38	3	7	11	4	3	1	2	3	1	0	75
2	Februari	3	25	8	1	4	1	3	1	2	2	0	1	62
3	Maret	4	28	6	4	7	6	2	0	0	2	2	3	64
4	April	2	28	8	8	1	4	0	1	0	0	1	0	53
5	Mei	3	17	3	2	4	0	1	0	0	1	0	0	31
6	Juni	2	25	12	6	2	0	5	0	0	0	1	0	53
7	Juli	11	16	0	6	6	5	0	0	0	0	0	0	44
8	Agustus	1	16	4	6	3	5	0	0	0	0	1	0	36
9	September	4	26	6	10	2	2	1	1	1	0	1	1	55
10	Oktober	2	58	11	4	4	2	3	0	1	0	4	1	90
11	Nofember	1	64	15	12	5	7	1	1	1	4	1	0	112
12	Desember	2	37	4	7	2	10	0	0	3	0	1	0	66
Total														741

Tabel 11, Rekapitulasi surat keluar Tahun 2015

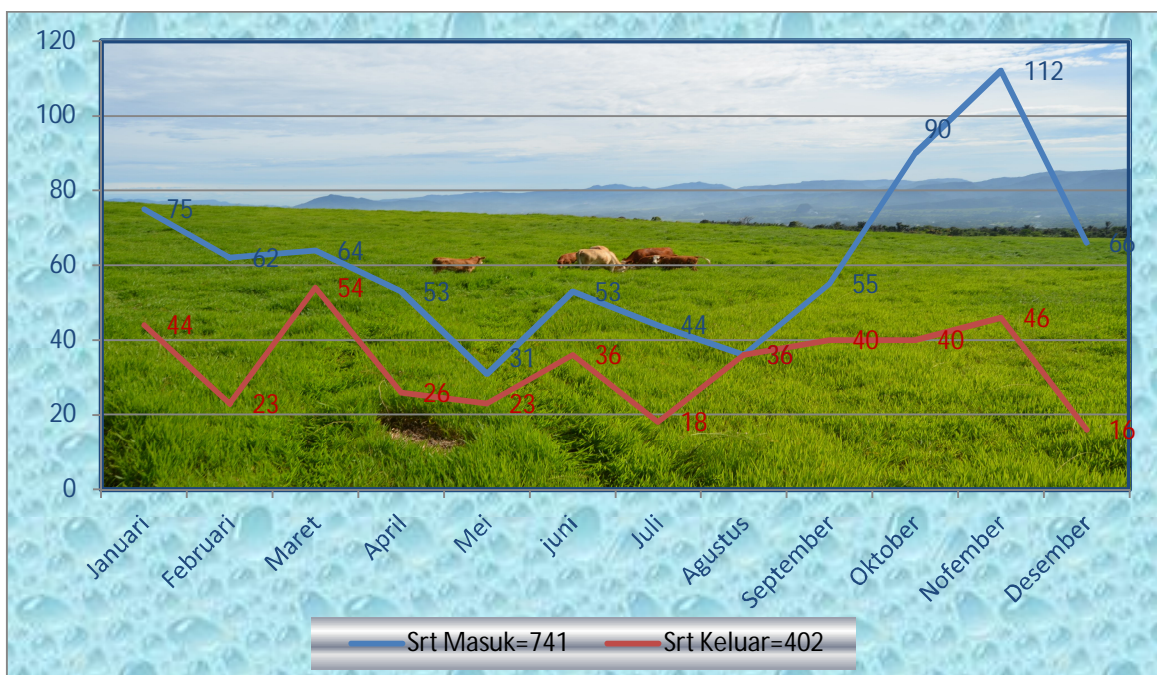
No	Bulan	Kode Surat												Jumlah Surat
		KU	TU	KP	PD	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	
1	Januari	4	7	29	0	4	0	0	0	0	0	0	0	44
2	Februari	1	13	6	2	1	0	0	0	0	0	0	0	23
3	Maret	2	6	25	9	9	1	0	0	0	0	2	0	54
4	April	0	5	8	5	3	2	0	0	0	0	3	0	26
5	Mei	1	13	6	2	1	0	0	0	0	0	0	0	23
5	Mei	0	6	8	3	16	2	0	0	0	0	1	0	36
6	Juni	0	5	4	7	1	1	0	0	0	0	0	0	18
7	Juli	0	7	3	8	0	17	0	0	0	0	0	1	36
8	Agustus	0	7	14	3	5	10	0	1	0	0	0	0	40
9	September	0	7	14	3	5	10	0	1	0	0	0	0	40
10	Oktober	0	2	7	8	9	15	0	4	0	1	0	0	46
11	Nofember	1	2	10	0	0	2	0	1	0	0	0	0	16
Jumlah														402

Grafik 6. Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan Kode Surat di BPTU HPT Padang Mengatas



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan surat masuk tertinggi pada kode TU sejumlah 378 surat, Sedangkan nomor surat keluar tertinggi pada kode.KP sejumlah 134 surat.

Grafik 7. Perkembangan penerimaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berdasarkan Bulan di BPTU HPT Padang Mengatas



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan surat masuk tertinggi pada Bulan Nofember sejumlah 112 surat, Sedangkan nomor surat keluar tertinggi pada Bulan Maret sejumlah 54 surat

3.7. Cuti

Jumlah dan jenis cuti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Daftar cuti PNS BPTU Padang Mengatas Tahun Anggaran 2015

No	Nama/Nip	Pangkat/Golongan	Lama Cuti	TMT Sampai dengan
1	Ir. Mahyuardi Nip.19580622 198303 1 002	Penata TK.I III/D	8 hari	23 Maret 2015 01 April 2015
2	Wagiran Nip.19780622 200701	Pengatur Muda II/A	8 hari	23 Maret 2015 01 April 2015
3	Drh. Roza Arianti Nip.19760424 200312 2 001	Penata Tingkat I III/D	6 hari	30 Maret 2015 07 April 2015
4	Vivi Misriani, S.Pt Nip.19890920 201403 2 001	Penata Muda III/A	3 bulan	30 Maret 2015 07 April 2015
5	Aswad Yandres Nip.19760823 200604 1 017	Pengatur II/C	8 hari	06 April 2015 15 April 2015
6	Ir. Eliza Fuji Ati Nip.19630521 199203 2 003	Penata TK.I III/D	8 hari	13 April 2015 22 April 2015
7	Maswirman Nip.19580627 198503 1 001	Penata Muda TK.I III/B	3 hari	27 Mei 2015 29 Mei 2015
8	Suyanto,W Nip.19720719 199903 1 002	Pengatur Muda TK.I II/B		14 Mei 2015 13 Mei 2015
9	Ir. Yanhendri, M.Si Nip.19680315 199403 1 001	Pembina IV/A		06-07-2015 15-07-2015
10	Ir. Yanhendri, M.Si Nip.19680315 199403 1 001	Pembina IV/A		22-07-2015 04-08-2015
11	Maswirman Nip.19580627 198503 1 001	Penata Muda TK.I III/B	hari	09-07-2015 14-07-2015
12	Ir. Tri Yulienti Nip.19630703 198903 2 001	Penata TK.I III/D		29-07-2015 07-08-2015
13	Dasrial Nip.19630814 1999903 1 002	Pengatur Muda II/A		03-08-2015 12-08-2015
14	Lazuardi Nip.19591231 198303 1 014	Penata TK.I III/A		11-08-2015 21-08-2015
15	Ir. Yanhendri, M.Si Nip.19680315 199403 1 001	Pembina IV/A	CAP	20-08-2015 24-08-2015
16	Afrijon Nip.19600412 198903 1 001	Penata TK.I III/B		24-08-2015 02-09-2015
17	Endri Wirnanto Nip.19700101 200701 1 001	Pengatur II/C		25-08-2015 03-09-2015
18	Adrianis	Juru TK.I		25-08-2015

	Nip.19690927 200003 1 002	I/D		03-09-2015
19	Syafridi Nip.19710905 200902 1 001	Pengatur Muda II/B		01-09-2015 10-09-2015
20	Arpin, SST Nip.19650410 200003 1 001	Penata Muda III/a		03-09-2015 14-09-2015
21	Rifqi Elfajri, S.Pt Nip.19860206 200912 1 002	Penata Muda TK.I III/B		18-09-2015 22-09-2015
22	Vinni Vindriani Nip.19940427 201403 2 001	Pengatur Muda II/A		06-10-2015 16-10-2015
23	Sutrisno Nip.19660507 199102 1 001	Penata Muda TK.I III/B		05-10-2015 15-10-2015
24	Tarmizi Nip.19720602 200003 1 001	Juru TK.I I/B		23-11-2015 02-12-2015
25	Dodi, B,Sc Nip.19620305 198903 1 001	Penata III/C		18-12-2015 31-12-2015
26	Ridarmis Nip.19610727 198603 2 002	Penata III/C		21-12-2015 31-12-2015
27	Drh.Bahagia Sari Nip.19770303 200801 2 017	Penata TK.I III/D		28-12-2015 31-12-2015
28	Drh.Darwis Nip.19670625 200212 1 001	Penata TK.I III/D		28-12-2015 31-12-2015

3.8. Perlengkapan

a. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang bersumber dari Anggaran DIPA maupun KSO berpedoman pada Perpres No. 54 Tahun 2010 tentang pedoman pengadaan barang dan jasa pemerintah. Pengadaan barang inventaris dengan sumber dana dari DIPA meliputi pengadaan sapi bibit, tractor, mobil, sepeda motor, kebun bibit, kandang dan gudang pakan.

b. Pengurusan Barang.

Kegiatan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran/penyaluran, pembukuan registrasi dan inventarisasi pada Unit pemakai Barang (UPB) BPTUHPT Padang Mengatas maupun Kerjasama Operasional (KSO) Tahun 2015, masing-masing dilakukan oleh Pengurus Barang yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Kepala BPTUHPT Padang Mengatas. Pelaksanaan pengurusan barang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Pengelola Gudang

Pelaporan Barang Milik Negara (BMN) telah dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi Program Sistem Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang setiap 6 (enam) bulan disatukan (*restore*) ke dalam Aplikasi Program Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Sebagai pertanggungjawaban atas pengurusan barang sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2006, Kuasa Pengguna Barang menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran (LBKPS) & Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) untuk disampaikan kepada pengguna barang.

Tabel 13. Pengiriman laporan barang TA. 2015.

No	Jenis Laporan Barang	Nomor Laporan	Tanggal Kirim
1	Semester I	BAR-003/SMT I.15/WKN.03/KNL.02/2015	01 Juli 2015
2	Semester II	BAR-116/SMT II.15/WKN.03/KNL.02/2016	7 Januari 2016

d. Pengawasan Barang

Pengawasan terhadap pengelolaan barang di BPTUHPT Padang Mengatas dilakukan dengan pemeriksaan setiap 3 bulan sekali atau perTriwulan oleh Atasan Langsung Pengurus Barang. Pemeriksaan oleh aparat Pengawasan fungsional (Itjen Deptan, BPK dll.)

3.9. Keuangan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan ternak Padang Mengatas pada tahun 2015 mendapat alokasi dana sebesar Rp. Rp. 66.087.470.000,- (enam puluh enam miliar delapan puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah). dengan 4 (empat) kegiatan :

- ❖ Peningkatan kualitas bibit unggul
- ❖ Fasilitasi PNB
- ❖ Layanan Perkantoran
- ❖ Peralatan dan fasilitas perkantoran

IV. PELAYANAN TEKNIS

Seksi pelayanan teknik pemeliharaan bibit merupakan salah satu seksi dalam struktur organisasi BPTUHPT Padang Mengatas. Seksi ini bertugas membantu kepala balai dalam pelaksanaan tugas dibidang pemeliharaan bibit sapi potong. Sesuai dengan SK Mentan No 292/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, tugas seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit meliputi perawatan ternak, pemeliharaan kesehatan, penyediaan pakan ternak dan pemeliharaan sarana produksi peternakan. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas tersebut, seksi pelayanan teknik Pemeliharaan Bibit diberi amanat untuk melaksanakan 4 (empat) tugas pokok dan masing-masing dikoordinir oleh seorang penanggung jawab kegiatan. Penanggung jawab kegiatan bertanggung jawab kepada kepala seksi, tidak tercantum dalam struktur balai, tidak mempunyai tunjangan maupun honorarium namun merupakan ujung tombak pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Adapun 4 (empat) tugas pokok tersebut adalah ;

1. Pemeliharaan Ternak
2. Penyediaan Pakan Ternak (Pakan Hijauan dan Konsentrat)
3. Kesehatan Hewan

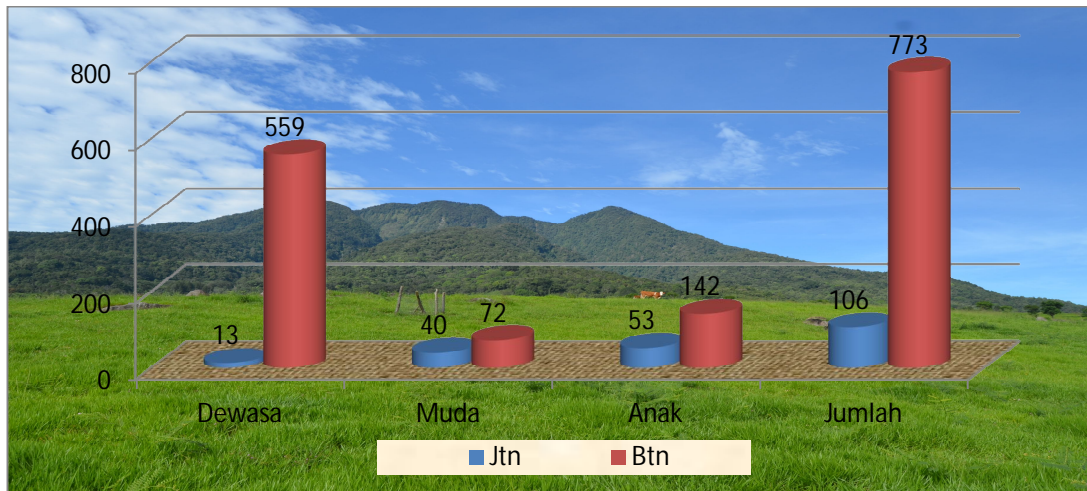
4.1. Pemeliharaan Ternak ;

Pada awal tahun 2015 jumlah sapi yang dipelihara sebanyak 935 ekor terdiri dari 13 ekor jantan dewasa, 559 betina dewasa, jantan muda, 40 ekor betina dewasa 72 ekor betina muda, 109 ekor anak jantan dan 142 ekor anak betina. Sebagaimana terlihat dalam struktur populasi pada tabel 16 sebagai berikut ;

Tabel 14: Populasi sapi potong BPTU HPT Padang Mengatas pada Awal tahun 2015

No	Bangsa/Ras	AWAL TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	3	327	37	66	79	99	611
2	Limousin	-	138	3	6	20	22	189
3	Pesisir	10	94	-	-	10	21	135
	Jumlah	13	559	40	72	109	142	935

Grafik 8: Populasi ternak pada awal tahun 2015

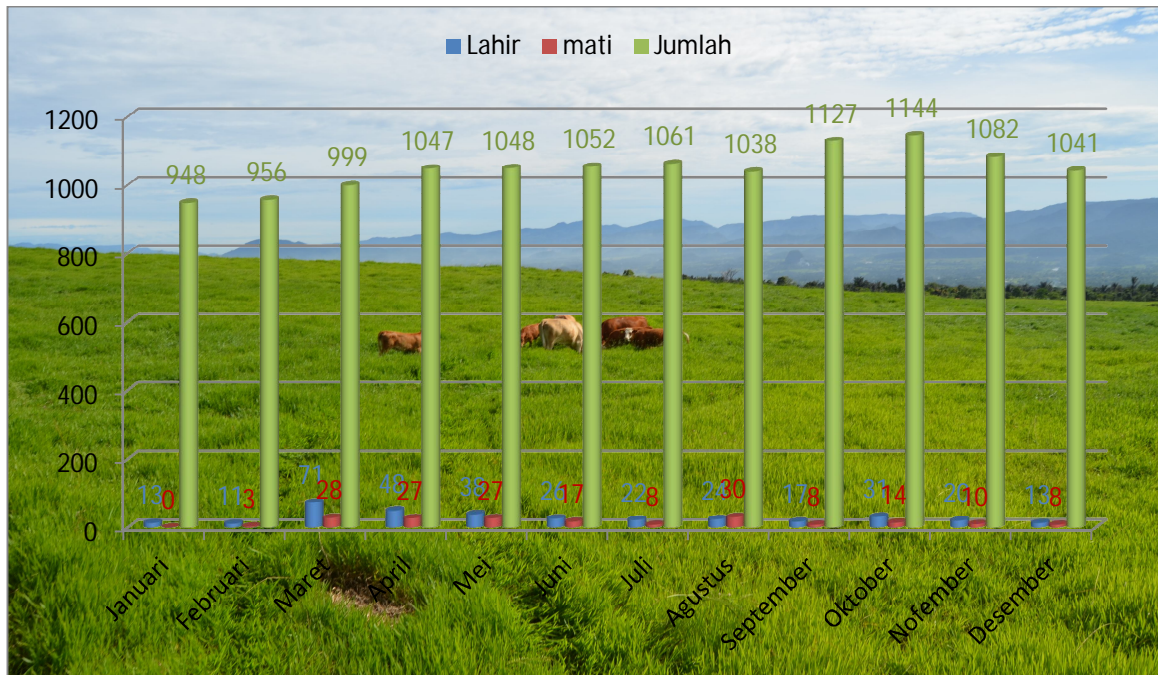


Dalam tahun 2015 terjadi kematian sebanyak 180 ekor atau 17,29% yang pada umumnya dibawah 1 bulan dengan rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15: Rincian kelahiran dan kematian ternak tahun 2015

No	Bulan	Kelahiran		Total Kelahiran	Mati	Jumlah
		Jtn	Btn			
1	Januari	9	4	13		948
2	Februari	9	2	11	3 (1 jt A Sim, 1 bt A Sim, 1 jt D pesisir)	956
3	Maret	26	45	71	28 (9 jt A Sim, 9 bt A Sim, 1 bt M Sim, 1 jt A Lim, 5 bt A Lim, 3 bt D Lim)	999
4	April	26	22	48	27 (2 bt D sim, 1 jt M Sim, 9 jt A Sim, 5 bt A Sim, 2 bt D Lim, 4 jt A Lim, 4 bt A Lim)	1047
5	Mei	27	11	38	27 (9 jt A Sim, 10 bt A Sim, 2 bt D Sim, 3 bt A Lim, 3 jt A Lim)	1048
6	Juni	12	14	26	17 (8 jt A sim, 7 btn A sim, 1 btn D Lim, 1 btn A Lim)	1052
7	Juli	9	13	22	8 (1 jt A sim, 1 jt M sim, 2 btn A sim, 2 jt A lim, 1 bt A lim, 1 btn A pss)	1061
8	Agustus	16	8	24	30 (10 jt A sim, 7 bt A sim, 3 bt M sim, 5 bt D sim, 3 jt A lim, 1 bt A lim, 1 bt D lim)	1038
9	September	8	9	17	8 (1 jt A sim, 4 bt A sim, 1 bt D sim, 2 jt A lim)	1127
10	Oktober	13	18	31	14 (2 jt A sim, 2 jt M sim, 4 bt A sim, 1 bt D sim, 2 bt A lim, 1 jt D pss, 2 bt M pss)	1144
11	Nofember	9	11	20	10 (3 jt A sim, 1 jt A lim, 2 jt A pss, 1 jt D pss, 2 bt A pss, 1 bt D lim)	1082
12	Desember	9	4	13	8 (2 jt A sim, 1 bt A lim, 1 bt D sim, 2 bt A lim, 1 jt A pss, 1 bt A pss)	1041
Jumlah		173	161	334	180 (55 jt A sim, 49 bt A sim, 16 jt A lim, 19 bt A lim, 4 bt M sim, 3 D lim, 12 bt D sim, 6 bt D lim, 4 bt M sim, 3 jt D pss, 3 jt A pss, 4 bt A pss, 1 bt M pss, 1 jt A pss)	

Grafik 9: Jumlah ternak, kelahiran dan kematian berdasarkan bulan tahun 2015

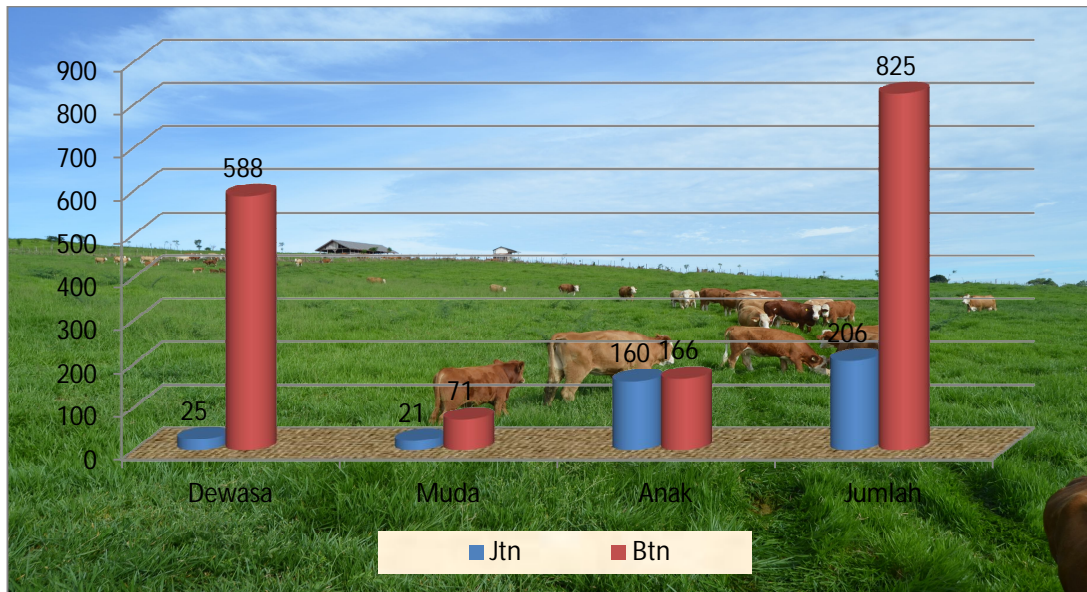


Saldo Ternak pada Data Perkembangan ternak sapi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas per 31 Desember 2015 adalah sebesar 1041 ekor yang terdiri dari jantan dewasa 23 ekor, betina dewasa 587 ekor jantan muda 17 ekor, betina muda 71 ekor, jantan anak 164 ekor dan betina anak 179 ekor .Dari jumlah data perkembangan ternak sapi tersebut tercatat dalam persediaan sebesar 1041 ekor yang merupakan turunan dari pengadaan sejumlah 532 ekor

Tabel 16: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2015

No	Bansa/Ras	AKHIR TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	7	284	7	22	125	117	562
2	Limousin	-	124	12	-	19	20	175
3	Pesisir	18	180	2	49	16	29	294
Jumlah		25	588	21	71	160	166	1031

Grafik 10: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2015



Dalam pemeliharaan bibit ternak, ada beberapa hal yang menjadi acuan dan pedoman antara lain ;

a. **Tujuan Pemeliharaan ;**

Pemeliharaan bertujuan untuk menyediakan indukan dan calon induk serta pejantan yang berkualitas baik, dengan kemampuan produksi dan reproduksi yang tinggi, bebas dari penyakit dan memelihara serta menjamin ternak sapi bibit maupun calon bibit sapi potong yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik, dengan pertumbuhan dan kemampuan reproduksi yang juga baik dan bebas dari penyakit.

b. **Sasaran Pemeliharaan ;**

- Terpeliharanya induk dan calon induk sapi potong unggul.
- Terpeliharanya pejantan dan calon pejantan sapi potong unggul.
- Terpelihara dan terjaminnya pertumbuhan, produksi dan kemampuan reproduksi calon bibit sapi potong yang dihasilkan.
- Bebasnya induk, calon induk serta bibit maupun calon bibit yang dihasilkan dari penyakit, terutama penyakit hewan menular.
- Tersedianya bibit ternak sapi yang berkualitas baik serta bebas dari penyakit dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Bibit dan calon bibit yang dihasilkan memenuhi syarat untuk mensuplai kebutuhan BET Cipelang, BIB dan BIBD seluruh Indonesia.

c. **Indikator Keberhasilan ;**

- Terpenuhinya kebutuhan betina sapi potong donor untuk BET Cipelang.
- Terpenuhinya kebutuhan pejantan sapi potong BIB dan BIBD di seluruh Indonesia
- Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong masyarakat dengan kualitas yang terjamin.

d. **Sistem Pemeliharaan ;**

Sistem pemeliharaan utama ternak sapi di BPTU HPT Padang Mengatas adalah *pasture grazing* dengan pola rotasi (*rotation grazing*). Namun demikian untuk tujuan khusus juga dilakukan pemeliharaan secara intensif dikandang maupun semi intensif, artinya pada waktu pagi hari sampai sore, sapi dipelihara di padang penggembalaan dan malamnya sapi diinapkan di kandang.

❖ **Pasture Grazing/Rotation Grazing ;**

Pemeliharaan ternak secara ekstensif dilapangan dilakukan dengan pola rotasi (***rotation grazing***). Padang penggembalaan dibagi menjadi beberapa plot/paddock dengan luas yang berbeda setiap plotnya, jumlah seluruh plot adalah 32 (tiga puluh dua) plot. Pada tahun 2015 sapi yang dipelihara dengan sistem ini dibagi kedalam 5 (lima) kelompok yaitu :

- i. Kelompok induk kering kandang dan dara. Jumlah sapi dalam kelompok ini setiap saat berubah sesuai dengan mutasi ternak. Dalam kelompok ini termasuk kelompok sapi bunting yang kebuntingannya ≤ 9 (sembilan bulan). Untuk rotasi grazing disiapkan sebanyak 8 (delapan) buah plot. Karena luas plot tidak sama dan jumlah sapi dalam group ini juga senantiasa berubah, maka rotasi tidak berdasarkan lama hari penggembalaan tapi berdasarkan kondisi setiap plot yang dipantau melalui pengamatan yang intensif.
- ii. Kelompok induk beranak. Anak yang belum disapih tetap bersama induknya dan dipelihara di padang penggembalaan. Untuk rotasi kelompok ini disediakan sebanyak 6 (enam) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya yang dipelihara dipadang penggembalaan.
- iii. Kelompok Sapi baru. Sapi baru merupakan sapi pengadaan untuk tahun berjalan. Sapi ini sengaja dibuatkan group khusus untuk lebih memudahkan pengontrolan, pemantauan penyakit dan kemampuan adaptasinya. Untuk kelompok ini disediakan sebanyak 8 (delapan) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya.

iv. Kelompok Jantan Muda. Kelompok ini dipelihara di plot khusus yang terpisah dari kelompok lainnya, hal ini untuk menjaga agar jantan muda tidak keluar dari pagar dan mengawini sapi di kelompok lainnya yang sedang berahi. Kelompok jantan muda ini terdiri dari jantan lepas sapih sampai berumur 2 (dua) tahun. Untuk kelompok ini disediakan 3 (tiga) buah plot, dimana pola rotasi juga sama seperti kelompok lainnya.

v. Kelompok Induk bunting tua dan baru melahirkan.

Yang dimaksud dengan induk bunting tua adalah induk dengan umur kebuntingan > 9 (sembilan) bulan, sedangkan Induk baru melahirkan adalah induk dan anak dimana umur anak \leq 1 (satu) minggu. Kelompok ini menempati plot-plot kecil sekitar kandang serta plot restorasi dimana lokasinya dekat perkantoran, agar mudah dalam pemantauan dan kalau ada sapi yang memerlukan bantuan dalam melahirkan dapat segera tertangani. Induk yang bunting > 9 (sembilan) bulan dipisahkan dari groupnya dan tetap dipelihara di plot tersebut sampai anak berumur 1 (satu) minggu.

Setelah anak berumur lebih dari 1 (satu) minggu, maka induk dan anak akan digabungkan dengan kelompok induk anak untuk selanjutnya dipelihara bersama sampai anaknya disapih.

Setiap pagi masing-masing kelompok sapi digiring ke restorasi untuk makan konsentrat. Pada saat ini sekaligus dilakukan pengecekan terhadap kondisi seluruh ternak, terutama performan tubuhnya, gangguan yang ada ataupun penyakit yang mungkin diderita. Sapi-sapi yang lemah, sakit, luka ataupun dicurigai menderita suatu penyakit akan dipisahkan dari groupnya dan dipelihara dikandang III atau kandang IV, untuk selanjutnya ditangani petugas yang berwenang. Setelah selesai makan konsentrat, sapi digiring kembali ke plotnya semula atau plot lainnya sesuai sistem rotasi yang sudah disusun.

Setelah sapi digiring kembali ke plotnya, maka petugas akan melakukan pengontrolan terus menerus dilapangan. Pada setiap plot tersedia tempat pakan konsentrat dan bak air minum, petugas setiap hari akan mengontrol bak air minum, agar air selalu tersedia. Untuk kebutuhan hijauan sapi-sapi yang dipelihara di padang penggembalaan ditanam rumput *Brachiaria Decumben* dan *Star grass* seluas 240 ha.

❖ Sistem Pemeliharaan Intensif :

Walaupun pemeliharaan utama di BPTU HPT Padang Mengatas adalah pasture/rotation grazing (extensif), namun sebagian kecil ada yang dipelihara di kandang (intensif). Untuk pemeliharaan intensif ini tersedia 8 (delapan) unit kandang dengan kapasitas tampung \pm 400 ekor. Sapi-sapi yang dipelihara secara intensif ini diantaranya ;

- i. Sapi dalam masa karantina.
- ii. Sapi lepas sapih umur 205 hari.
- iii. Sapi sakit dan memerlukan perawatan.
- iv. Sapi Pejantan.

Pada tahun 2015 ini, sebagian kandang direhab menjadi kandang Freestall/Semi freestall, yaitu sebanyak 5 (lima) unit kandang. Kandang lainnya merupakan kandang lama yang pada umumnya disekat menjadi petak-petak, masing-masing petak ditempati oleh 1 (satu) ekor sapi. Pemeliharaan rutin dikandang meliputi: mengangkat dan membuang kotoran sapi, mengangkat dan membuang sisa makanan, membersihkan dan menyiram kandang, memandikan sapi, memberi minuman, memberi makan baik pakan hijauan maupun konsentrat. Selain tugas rutin tersebut petugas pemeliharaan juga diberi tanggung jawab untuk menjaga kebersihan jalan dan lingkungan sekitar kandang.

Setiap pagi hari dilakukan rapat kilat dengan penanggung jawab pemeliharaan untuk menyesuaikan pelaksanaan pekerjaan dan setiap jum'at sore diadakan rapat untuk saling tukar informasi dan sekaligus evaluasi pekerjaan yang sudah dilaksanakan dan menyampaikan rencana kegiatan seminggu kedepan.

❖ Pemeliharaan Semi Intensif

Pemeliharaan intensif dilakukan dikandang dan dipadang penggembalaan/pasture. Umumnya sapi yang dipelihara semi intensif adalah sapi dalam masa karantina setelah lebih dari 1 (satu) bulan dikandang, sapi yang disapih setelah 1 (satu) bulan dikandang dan sapi sakit yang sudah mulai menunjukkan gejala akan pulih.

Pada pemeliharaan semi intensif ini, sapi dilepas di padang penggembalaan/pasture pada pagi hari setelah makan konsentrat, untuk kemudian dikandangkan lagi sekitar pukul 15.00 WIB. Pada saat sapi berada dipadang penggembalaan, petugas akan membersihkan kandang sebagaimana pemeliharaan intensif. Sapi yang berada dipadang penggembalaan juga dipantau setiap saat.

4.2. Penyediaan Pakan Ternak

Pakan Hijauan

a. Rumput potong (cut and carry)

Untuk memenuhi kebutuhan pakan hijauan di BPTU HPT Padang Mengatas disediakan berupa rumput potong yang dicoper untuk sapi yang dipelihara dikandang (intensif dan semi intensif). Rumput ini di tanam pada kebun rumput seluas 10,84 ha. Untuk kelancaran pencoperan selama tahun 2015 dimanfaatkan 1 buah mesin coper dengan kualitas baik. Untuk transportasi rumput dari kebun rumput ke kandang digunakan 2 buah trailer dengan kondisi baik. Jenis - jenis rumput yang ditanam pada kebun rumput terlihat pada tabel berikut:

Tabel 17: Jenis rumput yang ditanam pada kebun di BPTU HPT Padang Mengatas TA 2015.

No	Jenis Rumput	Luas (ha)	Keterangan
1	Rumput Gajah Taiwan	8,50	Plot.III, V & F
2	Rumput Raja (King Grass)	1,50	Plot. IV
3	Rumput Benggala	0,84	Plot. VI
	Jumlah	10,84	

Pada tahun 2015 terjadi Penambahan kebun rumput potong seluas 10,84 Ha (Plot F), Disamping itu BPTU HPT Padang Mengatas juga mempunyai kebun koleksi seluas 18,98 ha. Rumput-rumput pada kebun koleksi ini juga diberikan pada sapi dikandang. Tujuan utama adanya kebun koleksi ini adalah sebagai bahan studi dan dalam jangka panjang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber bibit rumput baru baik untuk kebutuhan BPTU HPT sendiri maupun untuk memenuhi permintaan masyarakat. Pada tahun 2015 koleksi rumput pada kebun koleksi antara lain adalah sebagai berikut yaitu *Pennisetum purpureum*, *Panicum maximum*, *Mexico grass*, *King grass*, *Star grass*, *Setaria spaelata*, *Brachiaria decumbens*, *Centrosema pubescen*, *Paspalum dilitatum*, *Paspalum antrotum*, *Setaria ancep*, *Bermuda grass*, *Padang mengatas grass*, *Siratra*, *Desmodium*, *Styloshantes*, *Stylohamata*, *Arachis pitoi*, *Calopo gonium*

Pemeliharaan kebun rumput dan kebun koleksi dilakukan secara berkala meliputi kegiatan

1. Perawatan kebun rumput ;

Perawatan kebun rumput dilakukan dengan penyiangan dan penggemburan setiap rumpun rumput serta penyesipan penanaman rumput. Perawatan ini secara umum dilakukan setiap dua kali panen. Kecuali pada beberapa petak kebun dilakukan setiap selesai panen, tergantung kondisi gulma. Dari lahan kebun rumput seluas 8,84 ha, dilakukan perawatan setiap panen. Dalam perawatan ini didukung 1 buah hand traktor dengan kondisi baik.

Terhadap rumput dengan pertumbuhan yang lambat dilakukan penyesipan dengan membongkar rumput lama. Untuk kemudian ditanam dengan rumput baru. Selama tahun 2015 telah dilakukan penyesipan rumput \pm 4 ha.

2. Pemupukan ;

Selain pupuk kompos dan aliran limbah dari kandang sebagai pupuk organik, juga digunakan pupuk kimia berupa ; Urea, TSP dan KCl dengan perbandingan ; 4,2,1 bagian. Pemupukan dilakukan secara teratur setiap 15 (lima belas) hari setelah selesai panen atau 15 (lima belas) hari setelah penyiangan.

b. Pasture/Padang Pengembalaan

Rumput yang ditanam pada padang pengembalaan adalah rumput BD (*brachiaria decumbens*) dan rumput bintang (*star grass*). Rumput ini selain tahan injak dan renggut, juga mampu berkembang cepat. Dengan perawatan yang baik, rumput ini akan mengalahkan gulma dipadang pengembalaan. Khusus di BPTU HPT Padang Mengatas, produksi rumput BD dua kali lipat dari star grass, makanya kedepan BD akan dikembangkan lebih luas lagi.

Perawatan Padang Pengembalaan.

Agar padang pengembalaan dapat selalu menghasilkan rumput dengan baik dan cukup, maka dilakukan perawatan secara berkala. Setelah selesai satu periode pengembalaan, maka sisa rumput langsung dipotong menggunakan traktor (rotaslasher/rotacutter). Sisa rumput yang tidak terjangkau oleh traktor (lembah dan bebatuan) akan dipotong oleh petugas perawatan prasarana dan sarana. Pada sebagian padang pengembalaan juga disediakan saluran air untuk menjaga kondisi padangan tetap basah, terutama dimusim kering. Peremajaan padang pengembalaan (renovasi) juga dilakukan secara berkala sesuai kondisi padang pengembalaan dan ketersediaan dana. Peremajaan biasanya dilakukan setelah 4 (empat) tahun pemakaian, dilakukan dengan tahapan; pembersihan

lahan, pembajakan, pencincangan, penghalusan, penanaman, penyiangan dan pemupukan. Renovasi pada tahun 2015 telah dilaksanakan seluas seluas 90 Ha

Pemupukan

Selain pupuk organik berupa kompos dari kotoran sapi, juga digunakan pupuk kimia berupa Urea, TSP dan KCL dengan perbandingan ; 4 ;2 ; 1 bagian. Pemupukan dilakukan menggunakan traktor setiap selesai pemotongan sedangkan setelah peremajaan (renovasi) pemupukan dilakukan setelah rumput berumur 30 hari. Untuk kegiatan pemupukan ini pada tahun anggaran 2015 tersedia dengan rincian tiap bulannya terlihat pada tabel 19 dibawah ini:

Tabel 18: Dosis Pemupukan Buatan Berdasarkan Bulan

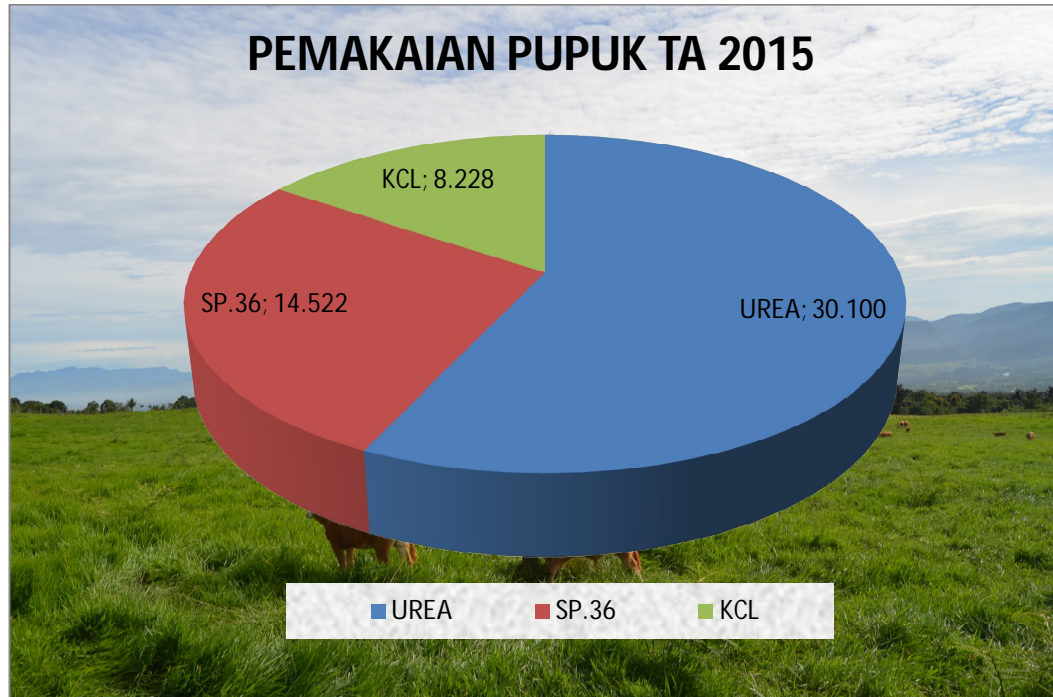
No	Bulan	Dosis yang digunakan (Kg)		
		Urea	SP 36	KCL
1	Januari	2.950	1.350	1.350
2	Februari	5.000	2.300	1.150
3	Maret	6.550	3.300	1.300
4	April	4.100	1.822	1.028
5	Mei	5.350	2.600	1.500
6	Juni	-	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	800	650	400
10	Oktober	-	-	-
11	Nofember	5.350	2.500	1.500
12	Desember	-	-	-
Jumlah		30.100	14.522	8.228

Tabel 19: Dosis Pemupukan Cair Berdasarkan Bulan

No	Bulan	Dosis yang digunakan (litr)
1	Januari	-
2	Februari	-
3	Maret	-
4	April	-
5	Mei	-
6	Juni	1.328
7	Juli	332
8	Agustus	332
9	September	4.220
10	Oktober	-
11	Nofember	-
12	Desember	-
Jumlah		6.212

Dari tabel diatas terlihat jumlah pemupukan selama tahun 2015 sebanyak 52.850 Kg dengan rincian Urea 30.100 kg, SP.36. 14.522 kg dan KCL 8.228 kg, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 11: Pemakaian pupuk buatan pada tahun 2015



V. PRASARANA & SARANA TEKNIS

Adapun pada tahun 2015, seksi sarana dan prasarana telah melakukan kegiatan :

1. Bidang Prasarana dan Sarana Teknis

Bidang Prasarana dan sarana teknis bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki sarana dan prasarana yang digunakan dalam pemeliharaan ternak. Kegiatan utama Prasarana dan sarana teknis adalah : merawat dan menjaga padang penggembalaan, merawat dan memperbaiki kandang, merawat dan memperbaiki pagar penggembalaan, merawat dan mengatur pemanfaatan traktor, merawat dan memperbaiki saluran air, merawat dan memperbaiki bak minum sapi, merawat dan membersihkan jalan seputar kandang dan padang penggembalaan.

2. Bidang Perbengkelan/Listrik dan Saluran Air

Perbengkelan/Listrik bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki Sarana (traktor, handtraktor, handmower, mesin chopper, kendaraan dinas, dan lain-lain) yang digunakan dalam kegiatan di BPTU HPT padang mengatas.

Untuk Saluran Air kegiatannya terdiri dari pengecekan sumber air, perawatan saluran air, dan perbaikan serta renovasi saluran air di BPTU-HPT Padang Mengatas.

3. Alat mesin dan Sarana Pakan

Tabel 20: Alat mesin dan sarana pakan

No	Jenis Alat mesin Dan Sarana	Jumlah (Unit)	Kapasitas	Keterangan
1	Choper (Pencacah Hijauan)	2	5 ton/hari	2 rusak
2	Mixer (pencampuran)	2	750 kg	1 rusak
3	Hammermil	1		rusak
4	Pelletizer (pembuat pellet)	1		rusak
5	Dryer (pengering)	1		rusak
6	Silo (penyimpan-trench/bunker/plastik)	2		rusak
7	Traktor	4		baik
8	Hand Traktor	2		1 rusak
9	Penyebar pupuk	2		1 rusak

4. Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2015

a. Bulan Januari

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 68 ha	Plot F4, 17, 6, 14, 15 Timur, plot 18
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 4 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 4 ton/hari	Dari Plot 4, plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	41 Ha	Plot 1, 20 BC, 13,16, 21, 23
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih
			100 m	Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	530 m	Plot 8, A, B, C, D, E
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	1000 m	Jalan baru sekitar plot 17, 18
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Pembuatan portal & pagar	Pembuatan portal ini untuk menutup arus lalu lintas ternak	4 unit	Jalan sekitar kandang
15	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	200 m	Saluran air kepala bandar
16	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	100 batang	Jalan cor baru arah ke sungai

b. Februari

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 74,43 ha	Plot F3, 7, 7 barat, 10, A,B,C, 12, 23, 15, dan 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 kg/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot 4, plot ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	69,58 Ha	Plot 18, 17, 13, 15, 14
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	100 m	Plot 10
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	350 m	Jalan sekitar plot 17, 18 & jalan baru dekat plot 13
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	Plot 1, 6, 7, 8, 9
15	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
16	Perbaikan pipa air	-	1 unit	Plot 8
17	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-

c. Maret

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 76,29 ha	Plot 20, 17, 22, 15, 16, 2, 9, 14, 1, plot restorasi
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 kg/hari	Kandang, restorasi, areal digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot 4 , plot ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 73,01 Ha	Plot 8, 9, 10, 14, A, B,C, 15, 16, 1, 6, 7, 22, 23
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m 100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	250 m	Plot 15
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	350 m	Jalan sekitar plot 8, 9, 10 & jalan baru plot 13
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 18, 17, 15, 14, 13
15	Pembuatan portal & pagar	-	1 unit	Untuk pintu pembatas
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	100 m	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		1 unit	Plot 20 dan 22
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	20 batang	-

d. April

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan	± 55,34 ha	Plot F4, 8, F1, IVB, 1, 18, ,14 timur, 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2000 kg/hari	Kandang, restorasi, areal digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 3,5 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	50,3 Ha	Plot 18, 17 T, 16 t, 15 T, 14, 21, 23, 1, 8
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring 	100 m	Ngalau Tirih
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Kepala bandar Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Penyemprotan dengan traktor	Pemusnahan caplak	57,75 ha	Plot 1, 21, 23, 18, 19, 8
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot XVI, ABC, dan plot atas kandang
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 11, 2, F
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	-	-

e. Mei

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 55,34 ha	Plot F4, 8, F1, IVB, 1, 18, 14 timur, 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2000 kg/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 3,5 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	50,3 Ha	Plot 18, 17 T, 16 T, 15 T, 14, 21, 23, 1, 8
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaiki pagar (ganti kawat baru)		
12	Penyemprotan dengan traktor	Pemusnahan caplak	57,75 ha	Plot 1, 21, 23, 18, 19, 8
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot XVI, ABC, dan plot atas kandang
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 11, 2, F
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	-	-

f. Juni

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan	± 42 ha	Plot 12, 15 T, 17 B, 16 B, 18 B
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal pengembalaan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 3 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	45,28 Ha	Plot 21, 2 lereng, 1, 4B, 18, dan 19
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	2 unit	Plot F
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot 10
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 1, 2, 3, 21, 22, 23
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	5-6 ton/bulan	Plot 10

g. Juli

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 27,69 Ha	Plot 14 barat, 14 timur, 19A dan 19 B
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2,5 ton/hari	Dari Plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 5,6 Ha	Plot 9
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	-	-
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot atas kandang dan plot F
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	Plot 2, 13, 14
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air	-	-	-
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	3 ton/bulan	Plot 10

h. Agustus

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 69,4 Ha	Plot I,VII,XIII,XVI,XV Barat,XIV Timur, XIX dan XXII
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2,5 ton/hari	Dari Plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 45,26 Ha	Plot IX,XVI,XVII,XIX, dan XXI
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	-	-
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	2 unit	Plot D dan F4
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	Plot XIV,XIII
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
18	Pengangkutan hay	Untuk sapi sapih dan bull	3,5 ton/bulan	Plot 10

i. September

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 50 Ha	Plot karantina,I,XXII, XXIII,XIII, XVI,XVII
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang,restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dlm transportasi rumput hasil panen/produksi ke gudang chopper	± 2,5 ton/hari	Dari Plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 122,35 Ha	Plot I,XXII,XXIII, XVIII B,XVII B,VII,VIII,IX,XVI B, XV B, XIV,XIII
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	-	-
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	2 unit	Plot C, Dtimur
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	1 unit	Plot XVIII
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sapih dan bull	3,5 ton/bl	Plot 10

j. Oktober

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 23, 58 Ha	Plot XV timur, VII timur, II lereng, XVIII barat, F4
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal pengembalaan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2,5 ton/hari	Dari Plot 3, 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± Ha	Plot
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	-	Plot C, Plot I, II,III,XVIII,XVII,XVI
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	PlotVII,VIII,IX,X, XVIII,XVII,XVI,X V,XIV,XIII
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	unit	-
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	unit	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-

k. Nofember

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 55,45 Ha	Plot D barat, F3, F4, XVII timur, XVIII timur, XXII dan plot XXIII Kandang,
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2,5 ton/hari	Dari Plot F2 dan plot 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 81, 38 Ha	Plot I, II, XXI, XXIII, XX, XXII, XIII, XIV T, XV T, XVII, VIII, XVIII
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaiki pagar (ganti kawat baru)	Plot ABC, E, F	
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan		Plot dekat kandang
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	2 unit	Plot XII dan X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	unit	
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	Plot sepanjang jalan baru

VI. MFORMASI & JASA PRODUKSI

Keberadaan manusia dalam organisasi memiliki posisi yang sangat vital. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang berkarya di dalamnya. Perubahan lingkungan yang begitu cepat menuntut kemampuan SDM untuk menangkap fenomena perubahan tersebut, menganalisa dampaknya dan menyiapkan langkah-langkah guna menghadapi segala kondisi. Seiring dengan persaingan yang semakin tajam karena perubahan teknologi yang cepat dan lingkungan yang begitu drastis pada setiap aspek kehidupan manusia, maka setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan profesionalisme tinggi agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan bernilai. dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Keswan Kementerian Pertanian diupayakan melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014). BPTU HPT Padang Mengatas juga berperan aktif menunjang pembangunan sumber daya manusia dibidang peternakan dengan meningkatkan wawasan, keterampilan dan kompetensi melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis, membuka kesempatan PKL, magang, penelitian, konsultansi, lokakarya, serta kerjasama pembinaan SDM lainnya dengan instansi terkait maupun swasta. Melanjutkan sukses penyelenggaraan Bimtek Peningkatan Keterampilan Petugas Teknis IB Tahun 2015 dan berdasarkan tingginya animo masyarakat

terhadap pelatihan dan edukasi peternakan, selama tahun 2015, telah dilaksanakan berbagai kegiatan peningkatan SDM. Berbagai kegiatan peningkatan SDM yang dilaksanakan adalah wujud nyata keikutsertaan BPTU HPT Padang Mengatas dalam membangun SDM peternakan di Indonesia. Layanan peningkatan SDM di BPTU HPT Padang Mengatas tidak hanya untuk aparat pemerintahan, tapi untuk seluruh pihak yang tertarik dan berkecimpung di sub sektor peternakan, baik pelajar, mahasiswa, pengusaha maupun lembaga swasta lainnya serta pihak-pihak yang tidak terakses (baca : tidak dapat mengakses) institusi pelatihan peternakan. Foto saat bimtek Pelaksanaan Bimtek di BPTU HPT Padang Mengatas diharapkan semakin memperkaya pelayanannya kepada masyarakat serta menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas. Sehingga pada akhirnya akan memberikan makna terhadap pembangunan peternakan di Indonesia.

Sesuai dengan SK Mentan No 2929/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 , Jasa Produksi merupakan salah satu seksi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang pemasaran dan distribusi hasil produksi serta pelayanan masyarakat dalam peningkatan keterampilan peternakan.

Pada tahun 2015 Informasi dan Jasa Produksi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang telah ditetapkan

6.1. Pemasaran dan Distribusi

Selama tahun 2015 kegiatan pemasaran dan distribusi dilaksanakan penjualan sapi afkir dan sapi bibit yang dihasilkan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dan penjualan sapi non bibit dari KSO dan hasil penjualan tersebut telah disetor ke kas negara yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 21: Penjualan sapi selama tahun 2015

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Keterangan	Distribusi
1	Januari	-	-	➤ Nihil
2	Februari	-	-	➤ Nihil
3	Maret	-	-	➤ Nihil
4	April	23	Bibit	➤ 10 Ekor jantan bibit: Batu Sangkar ➤ 3 Ekor jantan bibit : Solok ➤ 10 Ekor Betina Bibit: Unggaran Jawa Tengah
5	Mei	10	Non Bibit	➤ 9 Betina : Payakumbuh ➤ 1 Jantan : Payakumbuh
6	Juni	5	Non Bibit	➤ 1 Jantan : Payakumbuh ➤ 4 Betina : Payakumbuh
7	Juli	5	Bibit	➤ 2 Betina : Padang ➤ 3 Betina : Solok
8	Agustus	17	Bibit / Non Bibit	➤ 9 Non Bibit (8 btn & 1 jtn → Payakumbuh) ➤ 8 Bibit (5 jtn & 3 btn → Payakumbuh)
9	September	20	Bibit / Non Bibit	➤ 1 jtn bibit : Agam ➤ 5 jtn non bibit : Payakumbuh ➤ 14 btn non bibit : Payakumbuh
10	Oktober	-	-	➤ Nihil
11	Nofember	72	Bibit / Non Bibit	➤ 56 Bibit (26 btn+5 jtn : Medan, 20 btn : Jawa Tengah, 1 jtn : Padang, 2 jtn : Payakumbuh, 2 jtn : Solok ➤ 16 non bibit (2 jtn + 14 btn : Payakumbuh)
12	Desember	46	Bibit / Non Bibit	➤ 43 bibit (10 jtn : Jambi, 2 jtn : Lampung, 4 jtn : Disnak Sumbar, 1 jtn+3 btn : Payakumbuh, 3 jtn+10 btn : Papua) ➤ 3 non bibit (1 jtn+3 btn : Payakumbuh)

6.2. Informasi dan Promosi

Untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dilakukan melalui cara informasi dan promosi kepada peternak, Instansi Pemerintah, Koperasi dan Badan Usaha Swasta lainnya yang berkunjung /Study Banding ke BPTU HPT Padang Mengatas melalui Video Profil Balai, Slide, Lifleat serta bahan promosi dan informasi Publik lainnya seperti banner, spanduk dan presentasi Power Point.

Disamping itu untuk penyebaran informasi publik upaya yang dilakukan adalah melalui penerimaan kunjungan/study banding dari siswa/mahasiswa, Instansi Pemerintah, anggota DPRD Kabupaten/Kota/Propinsi dan kelompok tani dari berbagai daerah. Selama tahun 2015 jumlah tamu yang berkunjung/study banding ke BPTU HPT Padang Mengatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.22. Jumlah tamu yang berkunjung tahun 2015

No	Instansi/Kelompok	Kegiatan	Tanggal	Jlh (orang)
Januari				
1	SMK.N I Lubuk Dalam Kab. Siak	Magang	12 Jan-12 Apr 2015	2
2	Politeknik Pertanian Unand	Pratikum	16 Januari 2015	10
3	UNIK Teluk Kuantan Riau	Kunjungan	16 Januari 2015	27
4	Dinas Pertanian dan Peternakan Riau	Kunjungan	16 Januari 2015	12
5	SMK.N 1 Bukit Sundi	Magang	19 Jan-19 Apr 2015	7
6	Mahasiswa Fakultas Peternakan Unand	Magang	12-23 Jan 2015	15
7	Mahasiswa Fakultas Pertanian UNIB	Magang	14-30 Jan 2015	16
8	KTNA Kec. Dayun Kab. Siak	Kunjungan	18 Januari 2015	22
9	Dinas Perikanan dan Peternakan Rohul Hulu	Kunjungan	19 Januari 2015	2
10	Keltan Putri Mekar Kab.Lima Puluh Kota	Kunjungan	20 Januari 2015	32
11	DPRD Kab. Agam Komisi II	Kunjungan	20 Januari 2015	17
12	Mahasiswa Fakultas Peternakan UGM	Magang	26 Jan-26 Feb 2015	3
13	Mahasiswa Fakultas Peternakan UIN	Magang	26 Jan-26 Feb 2015	15
14	Aktan Bukit Tinggi	Kunjungan	27 Januari 2015	132
	Jumlah			312
Februari				
15	BBIB Singo Sari	Kunjungan	3 Februari 2015	1
16	Media Cetak Paliko Payakumbuh	Kunjungan	3 Februari 2015	2
17	Unifersitas Bung Hatta Padang	Kunjungan	3 Februari 2015	4
18	Peternak Kamang Mudik Bukit Tinggi	Kunjungan	4 Februari 2015	2
19	IPB Bandung	Magang	9-18 Feb 2015	3
20	Sosialisasi Sinkronisasi 4 Kab. Sum-Bar	Kunjungan	11 Februari 2015	64
21	STIE Sakti Alam Kerinci	Kunjungan	12 Februari 2015	419
22	BNI Cabang Bukit Tinggi	Kunjungan	12 Februari 2015	4
23	Keltan Famili Saiyo Kab. Darmasraya	Kunjungan	12 Februari 2015	12
24	SMA.N 4 Padang	Kunjungan	12 Februari 2015	218
25	Unifersitas Musi Raya Lubuk Linggau Sumsel	Kunjungan	12 Februari 2015	61

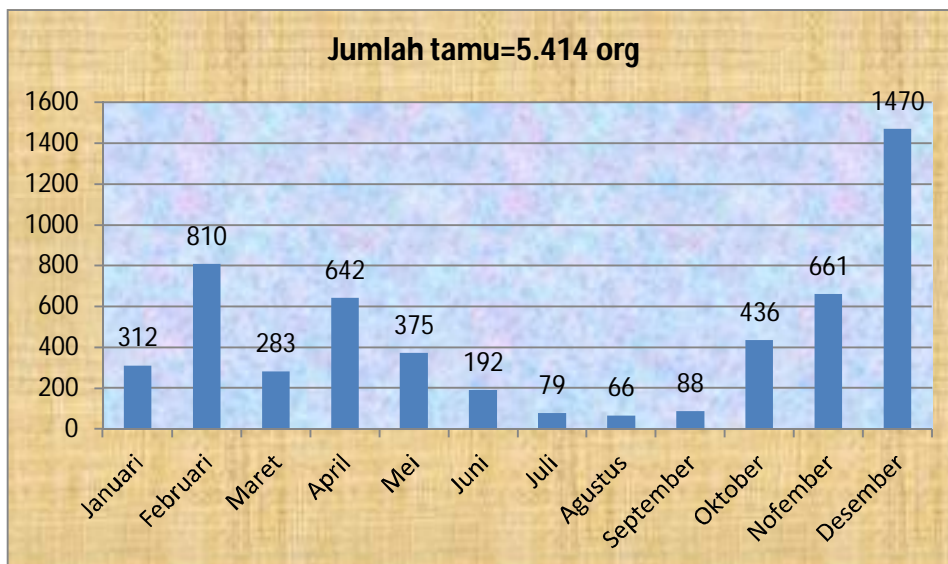
26	Balai Veteriner Bukit Tinggi	Kunjungan	16 Februari 2015	4
27	Disnak dan Keswan Kab.Lima Puluh Kota	Kunjungan	23 Februari 2015	2
28	BET Cipelang	Kunjungan	24 Februari 2015	4
29	Balai Veteriner Bukit Tinggi	Kunjungan	24 Februari 2015	4
30	Dinas Pertanian dan Peternakan Payakumbuh	Kunjungan	25 Februari 2015	2
31	SMA N 1 Bangun Purba	Kunjungan	26 Februari 2015	1
32	SMA PGRI Pekan Baru - Riau	Kunjungan	27 Februari 2015	64
	Jumlah			810
	Maret			
33	Okayama University	Kunjungan	5 Mar 2015	3
34	SMK 6 Sijunjung	Magang	2 maret 2015	3
35	SMK Bangun Purba	Magang	9 Maret 2015	5
36	Korem Padang	Kunjungan	10 Maret 2015	15
37	Fakultas Farmasi Unand	Kunjungan	11 Maret 2015	42
38	Politeknik Pertanian Payakumbuh	Magang	16 Mar-31 Mei 2015	7
39	Disnak Keswan Provinsi Sum-Bar	Kunjungan	17 Maret 2015	4
40	Staf Pengajar Program Diploma IPB	Kunjungan	17 Maret 2015	1
41	Disnak dan Perikanan Kota Payakumbuh	Kunjungan	17 Maret 2015	4
42	Disnak dan Keswan Brebes	Kunjungan	17 Maret 2015	9
43	Dikjen Peternakan dan keswan (Direktorat Budi Daya Ternak)	Kunjungan	18 Maret 2015	50
44	LIPI	Kunjungan	19 Maret 2015	4
45	Disnak keswan Kab.Bengkalis	Kunjungan	19 Maret 2015	4
46	Disnak keswan provinsi Jateng	Kunjungan	20 Maret 2015	3
47	Pemerintah kota Payakumbuh	Kunjungan	20 Maret 2015	9
48	UIN SUSKA Riau	Kunjungan	25 Maret 2015	5
49	SMK AZKIA PADang	Kunjungan	26 Maret 2015	100
50	Direktorat Budi Daya Dikjennak dan Keswan	Kunjungan	26 Maret 2015	3
41	Peserta Sosialisasi GBIB	Kunjungan	31 Maret 2015	22
	Jumlah			283
	April			
52	STAIN Batu Sangkar	Kunjungan	13 April 2015	1
53	BPPV Bukit Tinggi	Kunjungan	13 April 2015	10
54	Keltan Agam	Kunjungan	15 April 2015	200
55	Disnakan Kab. Bengkulu	Kunjungan	21 April 2015	7
56	Bimtek IB Kab.Bengkalis	Bimtek	21 apr-4 mei 015	7
57	SMA 2 Kab. Solok	Kunjungan	22 April 2015	171
58	Disnak Kab. Tanah Datar	Kunjungan	22 April 2015	3
59	Disnak & pertanian Kab.Bengkalis	Kunjungan	22 April 2015	11
60	Disnak Kab. Solok	Kunjungan	24 April 2015	3
61	Komisi IV DPR RI Dirjennak & rombongan	Kunjungan	28 April 2015	163
62	SMA Pembangunan UMP	Kunjungan	29 April 2015	66
	Jumlah			642
	Mei			
63	Dinas Pertanian & peternakan Kab Bengkulu	Kunjungan	4 Mei 2015	11
64	SMK.N Bangun Purba Pasir Pengaraian - Riau	Kunjungan	4 Mei 2015	11
65	Retraining Petugas IB	Pelatihan	17-28 Mei 2015	145
66	BPTU HPT Siborong-borong	Kunjungan	21 Mei 2015	5

67	PUSKUD Sumbar	Kunjungan	21 Mei 2015	6
68	FAPERTA UNIKS Teluk Kuantan	Kunjungan	22 Mei 2015	35
69	Keltan Melawik Sumani Kab. Solok	Kunjungan	23 Mei 2015	7
70	FAPERTAPET UIN SUSKA Riau	Kunjungan	25 Mei 2015	151
71	Dosen Politeknik Pertanian Payakumbuh	Kunjungan	26 Mei 2015	3
72	SMP 5 Pembina Padang	Kunjungan	28 Mei 2015	5
	Jumlah			375
	Juni			
73	Prodi Peternakan Faper Univ Muhammadiyah Bengkulu	Kunjungan	01-06-2015	98
74	Dinas Pertanian Hortikultura Kab.Kolaka	Kunjungan	02-06-2015	10
75	Disnak Kabupaten Sulawesi Tengah	Kunjungan	02-06-2015	8
76	SMA N.3 Padang	Kunjungan	09-06-2015	35
77	Kelompoktani Solok Selatan	Kunjungan	08-06-2015	15
78	PUSLITBANGNAK	Kunjungan	11-06-2015	2
79	SMK PP Padang Mengatas	Praktek	15-06s/d12-09-2015	16
80	Peternak Bukit Tinggi	Kunjungan	16-06-2015	2
81	DIT.BIBIT, DITJEN PKH	Kunjungan	16-06-2015	4
82	DIT.Perbibitan Ternak	Kunjungan	26-06-2015	2
	Jumlah			192
	Juli			
83	Polyteknik Tanjung Pati	Kunjungan	02-07-2015	76
84	BPTP Sumbar	Kunjungan	02-07-2015	1
85	BPPSDMP Kementan	Kunjungan	09-07-2015	2
	Jumlah			79
	Agustus			
86	Universitas Islam Kuantan	Magang	3-8 s/d 11-9-2015	7
87	Mahasiswa UGM	Magang	7-8 s/d 7-10-2015	12
88	SMK N Kuok Kampar	Kunjungan	19-08-2015	12
89	Direktorat Jenderal Peternakan dan keswan	Kunjungan	19s/d20-8-2015	3
90	SMK Kerinci	Praktek	21-08s/d21-11-2015	8
91	Disnakan Sulawesi Tengah	Bimtek	25 s/d 29-8-2015	15
92	DPRD Kampar Komisi III	Kunjungan	27-08-2015	7
93	BAKORLUH	Kunjungan	28-08-2-15	2
	Jumlah			66
	September			
94	SMK N 1 Gandapura Aceh	Praktek	1-9 s/d 26-11-2015	4
95	SMK N.1 Kerinci	Praktek	1-9 s/d26-11-2015	17
96	PT SBCS Indonesia	Kunjungan	2-9-2015	4
97	SMK N Gandapura Bereum ACEH	Kunjungan	02-09-2015	2
98	Disnak Sulawesi Selatan	Magang	8 s/d 11-9-2015	15
99	Kantor Bupati 50 Kota	Kunjungan	09-09-2015	3
100	DISNAKWAN PROV.Sulawesi Selatan	Kunjungan	09-09-2015	20
101	DPRD Lampung	Kunjungan	11-09-2015	9
102	DISNAK PROV.JAWA TIMUR	Kunjungan	17-09-2015	7
103	SMK N I Kerinci	Kunjungan	22-09-2015	4
104	Dinas Pertanian Sawah Lunto	Kunjungan	28-09-2015	3
	Jumlah			88

Oktober				
105	Peserta Rakor Rabies Sumatera	Kunjungan	01-10-2015	70
106	DISTANNAK PROV. RIAU	Kunjungan	02-10-2015	16
107	Alumni IPB Angkatan 21	Kunjungan	15-10-2015	21
108	Universitas Riau	Kunjungan	16-10-2015	300
109	Petani peternak Sawah Lunto	Bimtek	18 s/d 21-10-2015	13
110	Kelompoktani Harapan Indah	Kunjungan	23-10-2015	3
111	DISNAKWAN PROV. JAMBI	Kunjungan	23-10-2015	5
112	DISNAK,PERIKANAN&KELAUTAN KAB.SIAK	kunjungan	24-10-2015	4
113	IPB Bogor	Kunjungan	30-10-2015	4
	Jumlah			436
Nofember				
114	Kementerian PDT & Transmigrasi	Kunjungan	04-11-2015	10
115	DISNAK KAB.KUANTAN SINGINGI- RIAU	Kunjungan	04-11-2015	3
116	Peternak Palu Sulawesi Tenggara	Bimtek	4 s/d 7-11-2015	9
117	Keltan INGIN MAJU Payakumbuh	Kunjungan	05-11-2015	35
118	Peserta pemelihara sapi se sumbar	Kunjungan	05-11-2015	48
119	Pemuka Nagari Sitiung	Kunjungan	10-11-2015	11
120	SD Fajar Hidayah LBS Padang Japang	Kunjungan	11-11-2015	37
121	DIKJEN PKH	Kunjungan	12-10-2015	2
122	LPPM IPB	Kunjungan	12-11-2015	2
123	DISNAK FAK - FAK	Kunjungan	15 s/d 18-11-2015	2
124	IPDN Kampus Sumatera Barat	Kunjungan	18-11-2015	40
125	Disnak Kuansing Prov.Riau	Kunjungan	18-11-2015	36
126	Disnakwan Kab.Pesisir Selatan	Kunjungan	18-11-2015	28
127	Peternak Kab.Kuansing	Magang	18 s/d 21-11-2015	36
128	TK Islam Istiqlal Payakumbuh	Kunjungan	19-11-2015	143
129	Politeknik Pertanian Payakumbuh	Kunjungan	19-11-2015	6
130	Disnak Kabupaten Mimika	Kunjungan	19-11-2015	5
131	PT.Frefport Indonesia	Kunjungan	19-11-2015	1
132	BET Cipelang	Kunjungan	20-11-2015	4
133	Balai Karantina Pertanian Padang	Kunjungan	20-11-2015	3
134	Petani peternak swasta Jambi	Kunjungan	20-11-2015	6
135	Pesantren terpadu Serambi Mekah Pdg Panjang	Kunjungan	22-11-2015	53
136	SMP.Islam Al Azhah 32 Padang	Kunjungan	25-11-2015	68
137	TK Pertiwi Kota Payakumbuh	Kunjungan	27-11-2015	47
138	DISNAK WAN PROV.SUL - SEL	Kunjungan	29-11-2015	26
	Jumlah			661
Desember				
139	Alumni FE - VI .76	Kunjungan	04-12-2015	8
140	Taman Siswa Padang	Kunjungan	04-12-2015	100
141	Paud Payakumbuh	Kunjungan	07-12-2015	73
142	DISNAKWAN KAB. MALANG	Kunjungan	12-12-2015	16
143	MTSN Padang Japang Payakumbuh	Kunjungan	16-12-2015	24
144	SD It Iqra Kota Solok	Kunjungan	16-12-2015	442
145	Biro Perencanaan & Baliitbangtan	Kunjungan	16-12-2015	5
146	PT Kuansing Inti Makmur Riau	Kunjungan	17-12-2015	2
147	SD.N.4 Payakumbuh	Kunjungan	17-12-2015	575

148	Peternak Kab.Lintau	Kunjungan	18-12-2015	6
149	MAN Kota Solok	Kunjungan	18-12-2015	51
150	Disnakan & Kelautan Kab.Siak Riau	Kunjungan	21-12-2015	21
151	Peternak Kab. Solok	Kunjungan	22-12-2015	6
152	Disnak & Perikanan Rombongan Peternak	Kunjungan	22-12-2015	11
153	Politani Payakumbuh	Kunjungan	22-12-2015	14
154	MTsN Dangung-dangung Payakumbuh	Kunjungan	23-12-2015	43
155	Fakultas Peternakan Unand (HIMAFET)	Kunjungan	23-12-2015	16
156	SMA PGRI Padang	Kunjungan	28-12-2015	27
157	SD N 43 Payakumbuh	Kunjungan	28-12-2015	10
158	Keltan Sopan Saiyo Pasaman Barat	Kunjungan	29-12-2015	20
	Jumlah			1470

Grafik 12: Kunjungan tamu berdasarkan bulan selama tahun 2015



VII. KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL

7.1. Pengawasan Bibit Ternak

1. Pemeliharaan Ternak

- a. Melakukan sanitasi ternak dan lingkungan.
 - Sanitasi kandang, melaksanakan kebersihan kandang mulai dari pembuangan feces, mencuci lantai kandang serta pembersihan lingkungan kandang (jumlah kandang yang digunakan sebanyak 7 buah).
 - Sanitasi Ternak, melaksanakan kebersihan ternak sapi dalam kandang.
 - Pemberian pakan di kandang (baik konsentrat hijauan dan pemberian air minum).
 - Pemberian pakan direstorasi/dilapangan dengan jumlah sapi \pm 1031 ekor.
- b. Pemberian nomor anak sapi.

Anak sapi yang baru lahir diberi nomor/penandaan dan sekaligus dilaksanakan penimbangan.

2. Pembiakan Ternak

- a. Pengamatan birahi.

Pada umumnya sapi-sapi induk dipelihara di Padang penggembalaan, maka untuk pengamatan birahnya dilakukan setiap hari dengan melihat kondisi ternak, kalau ada sapi yang birahi, di pisahkan dan dimasukkan kedalam kandang untuk pelaksanaan IB.
- b. Pelaksanaan IB
Pelaksanaan IB dilakukan di kandang jepit
- c. Melakukan pengecekan kode semen
- d. Melakukan pemeriksaan kebuntingan → Dua bulan ternak setelah IB dilaksanakan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb), sapi yang tidak bunting dilakukan penanggulangan reproduksi sehingga siklus berikutnya dapat dilakukan IB.

3. Penanganan kelahiran

- a. Mengawasi dan mempersiapkan kelahiran
- b. Melakukan penimbangan berat lahir

4. Recording/Pencatatan

Recording/pencatatan adalah kegiatan yang meliputi Identifikasi, pencatatan Produktifitas, reproduksi, manajemen (kesehatan, pakan dll)

Tujuan Recording:

- Untuk mengetahui informasi tentang individu ternak.

- Untuk mengidentifikasi dan menanggulangi permasalahan yang dihadapi secara cepat dan tepat.
- Untuk memperoleh bibit melalui seleksi sesuai standar dalam upaya menjamin mutu bibit ternak.

Mamfa'at Recording

- Mencegah Inbreeding.
- Mencegah penularan penyakit.
- Mudah melakukan seleksi dan culling.
- Mampu memberikan pelayanan terbaik dalam aktifitasnya.
- Menerbitkan surat keterangan layak bibit dan dapat diharapkan menujuserifikat bibit ternak.
- Mendukung program pembibitan dalam penyediaan bibit nasional seperti dalam kegiatan uji performans dan uji zuriat

5. Pembinaan kelompok peternak

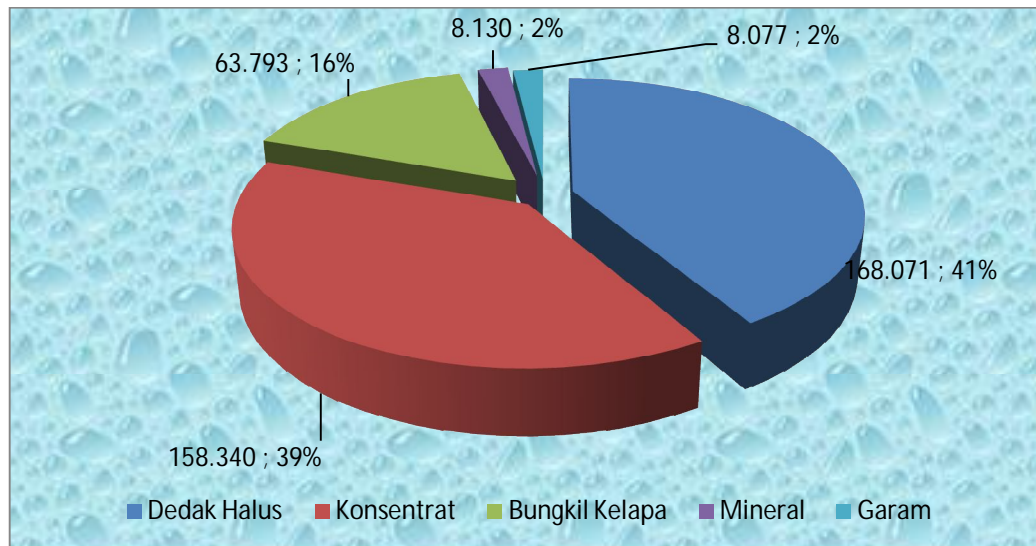
Dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi BPTU HPT Padang Pengatas dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Keswan Kementerian Pertanian an diupayakan melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014). di kota Payakumbuh telah tumbuh kelompok-kelompok pembibitan sapi potong, diantaranya kelompok Sarjana Membangun Desa (SMD), kelompok LM 3, kelompok dan kelompok peternak pemelihara sapi bibit bantuan dan APBN kota Payakumbuh, maka BPTU HPT Padang Mengatas telah menjalin kerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Payakumbuh dan Dinas Peternakan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pembinaan kelompok peternak pembibitan sapi potong. Dalam Pembinaan kelompok ini BPTU HPT Padang Mengatas juga melakukan pembinaan di Provinsi Jambi. Pembinaan kelompok dilakukan dalam bentuk pelayanan dan pemeriksaan kesehatan dan konsultasi tentang manajemen beternak.

7.2. Pengawasan Mutu Pakan

Selama TA. 2015 kebutuhan pakan hijauan dapat terpenuhi dari kebun rumput yang ada di BPTU HPT Padang Mengatas, berupa Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras. Pemenuhan hijauan makanan ternak ini berasal dari 10,84 Ha kebun rumput Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.

- a. Kebutuhan pakan Hijauan
- Padang Pengembalaan → dengan luas 240,1 ha dengan jenis rumput rumput BD (*Braciaria Decumben*) dan Star Gras yang menghasilkan produksi 100 ton/tahun.
 - Paddock → jumlah Paddock 20 dengan luas masing-masing 5 s/d 15 ha
 - Kebun benih/bibit → luas 8 ha.
 - Kebun rumput potong → 10,84 ha dengan jenis rumput Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.
 - Kebun koleksi → Luas 0,75 ha, dengan jenis rumput terlihat pada tabel 18:
- b. Jumlah kebutuhan bahan baku ternak

Grafik 13 : Jumlah Kebutuhan bahan pakan ternak selama tahun 2015



- c. Persyaratan Teknis bahan konsentrat:

1) Dedak

Dedak yang dimaksud harus memenuhi persyaratan:

- Halus tidak bercampur dengan sekam.
- Kandungan sekam maksimal 20% melalui uji mikroskopis.
- Di gengam menggumpal dan tidak pecah bila gengaman dilepas.
- Tidak berjamur.
- Tidak berbau tengik atau tidak bercampur dengan bahan lain.
- Kering kadar air \pm 14%.
- Tidak dedak beras ketan.

2) Konsentrat Pabrikan (Konsentrat 162)

Dengan Komposisi:

- Kadar air : Maksimal 14%.
- Protein Kasar : 15 – 17%.
- Lemak Kasar : Minimal 2,5%.
- Serat Kasar : Maksimal 20%.

- Abu : Maksimal 15%.
- Ca : 0,7 – 0,8%
- Phosphor : 0,35 – 0,6%
- Packing berlabel kandungan gizi dan bermerek pabrik yang memproduksi

3) Bungkil Kelapa

Bungkil kelapa yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Murni 100% bungkil kelapa.
- Tidak bercampur dan masih baru.
- Kering kalau dipegang minyak tidak melekat tangan.
- Tidak bercampur serbuk lain.
- Kalau direndam di air tidak ada ampas yang mengambang.
- halus

4) Mineral

Mineral yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Ca : 150 gr
- Phosphor : 50 gr
- Magnesium : 25 gr
- Cobalt : 0,005 gr
- Copper : 0,25 gr
- Selenium : 0,01 gr
- Sulfur : 50 gr
- Zinc : 50 gr

5) Garam

Garam yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Bersih tidak bercampur
- Warna jernih
- Kering
- Pabrikan.

7.3. Medik Veteriner

a. Perencanaan Kerja Lapangan

Pada tahun 2015 Tim Kesehatan Hewan memiliki perencanaan antara lain melakukan sureveilans penyakit bekerjasama dengan Balai Veteriner Regional II Bukit Tinggi, melakukan biosecuriti, melakukan monitoring terhadap kesehatan ternak, melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit contohnya pengobatan papiloma, lemah hingga tidak mampu berdiri, dan anak-anak lemah setelah post partus dan infeksius penyakit yang disebabkan E.Coli, melakukan investigasi penyakit terhadap ternak yang sakit dan ternak yang mati, melakukan pengendalian ektoparasit seperti caplak dan kutu dengan metode pembersihan spraying, melakukan pengendalian terhadap parasit darah (*Babesia* sp, *Theileria* sp, dan *Anaplasma* sp), dan melakukan pencatatan kesehatan ternak dan kegiatan lainnya.

b. Biosecuriti

Biosecuriti adalah upaya pengamanan ternak atau terbebas dari kontak bibit penyakit yang berasal dari luar lingkup balai pembibitan. Upaya pengamanan ternak Kegiatan Biosecuriti dilakukan setiap hari mengingat BPTU HPT Padang Mengatas merupakan central dari peternakan sapi potong nasional (*Simenthal*, *Limousine*, dan *Sapi Pesisir*) serta tempat peningkatan sumber daya manusia.

Biosecuriti lalu lintas kendaraan dengan menggunakan teknik perendaman (*dipping*) roda kendaraan dan penyemprotan (*spraying*) pada bodi kendaraan. Sedangkan Biosecuriti manusia dengan menggunakan teknik perendaman alas kaki (*sepatu*, *sepatu bot*, *sandal*, dll).

Adapun bahan Desinfektan untuk biosecuriti yang dipergunakan adalah *Rodalon* dengan takaran pemakaian 5 ml untuk setiap 1 liter air.

c. Monitoring Ternak

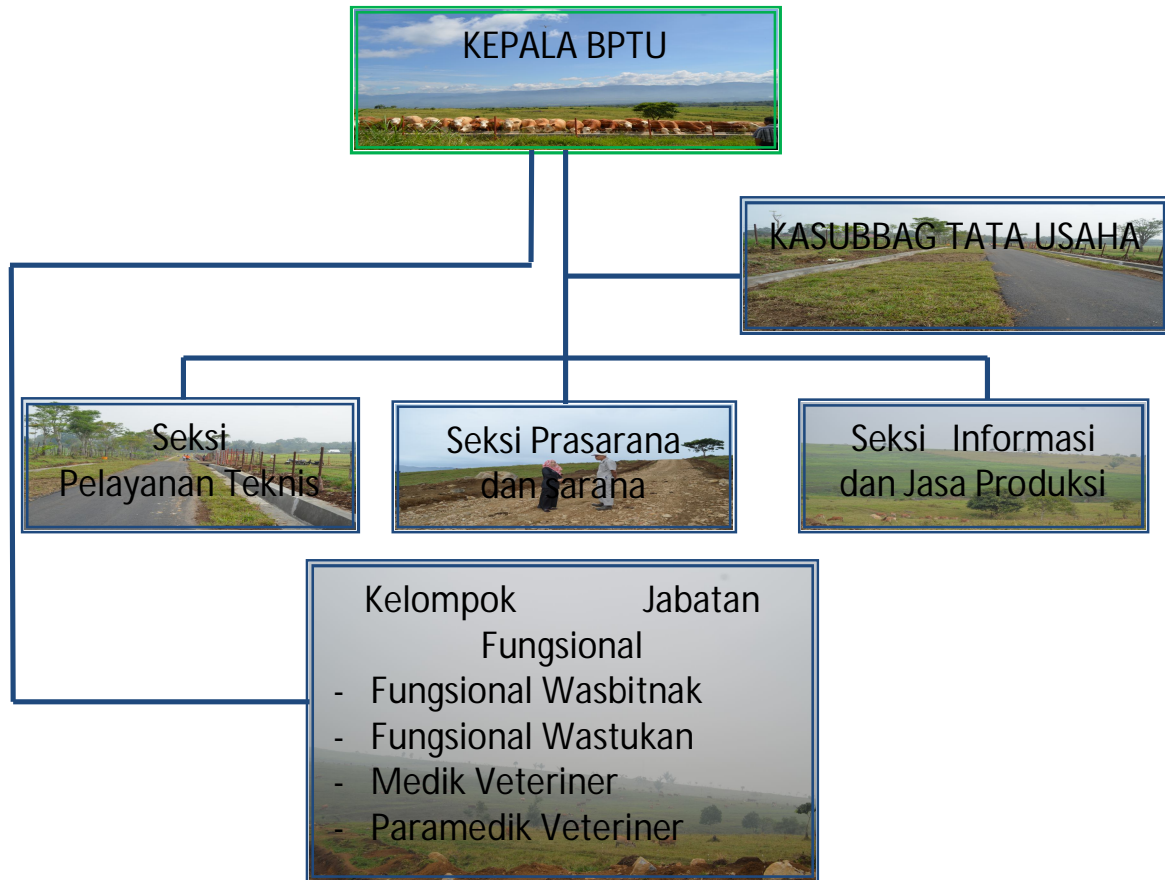
Monitoring ternak dilakukan terhadap 935 ekor ternak sesuai populasi ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak. Kegiatan ini meliputi pemantauan, pengawasan, pemeriksaan ternak secara eksterior yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hewan yang terdiri dari dari medik veteriner dan paramedik.

Bila dari hasil monitoring petugas terdapat ternak yang mengalami sakit maka ternak tersebut diisolasi dari kelompok ternak sehat dan selanjutnya ternak tersebut dilakukan penanganan pengobatan dan perawatan.

VIII. KESIMPULAN

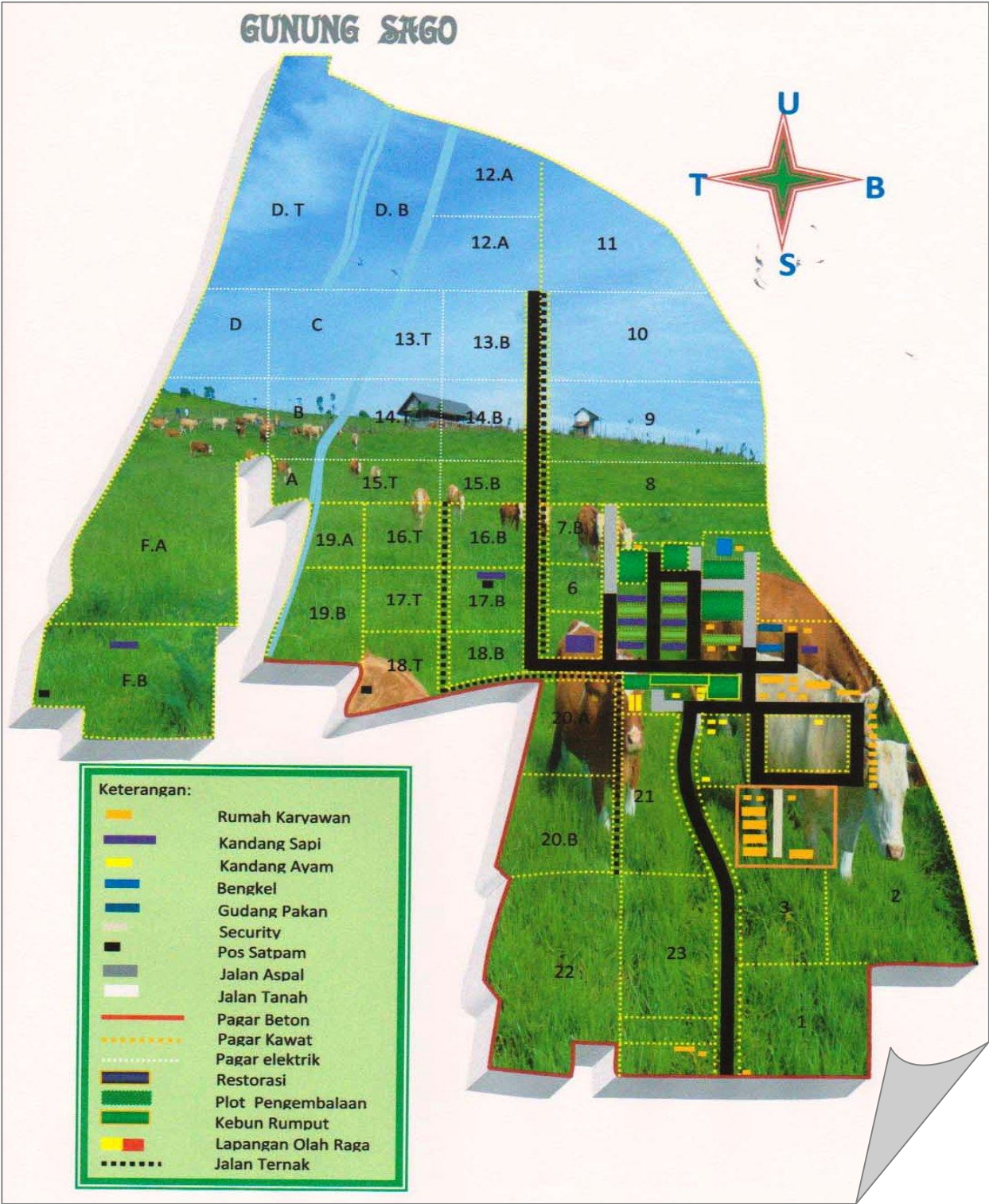
- 1) Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2015, BPTU HPT Padang Mengatas meraih capaian kinerja sebagai berikut :
 - a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebanyak Rp. 2.097.478.311,- atau 415,34% dari target Rp 505.500.000,-
 - b. Penghargaan dari Menteri Pertanian berupa Piala Abdi Baktitani.
 - c. Ditetapkan kembali untuk ke-4 kalinya sebagai Wilayah Bebas dari korupsi (WBK) tahun 2015 oleh Menteri Pertanian RI.
 - d. Penilaian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas dikategorikan : " SANGAT BAIK " .
 - e. Apresiasi dari Presiden RI atas kinerja BPTU HPT Padang Mengatas.

Lampiran 1: Struktur Organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

Struktur organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

Lampiran 2: Peta BPTU Hpt Padang Mengatas

PETA BPTU HPT PADANG MENGATAS



Lampiran 3: Dokumentasi kegiatan



Kunjungan Presiden RI



Kegiatan Menanam pohon



PT Berdikari (Persero)

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas, merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, Keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Laporan tahunan ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan di BPTU HPT Padang Mengatas sebagaimana yang diamanatkan diatas.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini kurang sempurna, walaupun demikian harapan kami semoga laporan ini dapat bermamfaat sebagai sumber data dan informasi bagi pihak yang membutuhkan serta pedoman dalam rangka penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan.



Padang Mengatas, 26 Januari 2016

Manula Balai,

Sugiono

NIP. 19611013 198303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Keadaan Umum	3
1.4. Struktur Organisasi	4
II. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	
2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5
2.2. Belanja Negara	6
III. KETATAUSAHAAN	
3.1. Keadaan Pegawai	9
3.2. Berdasarkan Pendidikann.....	9
3.3. Pejabat Struktural	9
3.4. Pejabat Fungsional.....	9
3.5. Kenaikan Gaji Berkala.....	9
3.6. Administrasi Umum	12
3.7. Cuti.....	14
3.8. Perlengkapan.....	16
3.9. Keuangan.....	17
IV. PELAYANAN TEKNIS	
4.1. Pemeliharaan Ternak	18
4.2. Penyediaan Pakan Ternak	24
V. PRASARANA & SARANA TEKNIS	29
VI. INFORMASI & JASA PRODUKSI	
6.1. Pemasaran dan Distribusi	42
6.2. Informasi dan Promosi.....	43
VII. KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL	
7.1. Pengawas Bibit Ternak.....	48
7.2. Pengawas Mutu Pakan.....	50
7.3. Medik Veteriner	52
VIII. KESIMPULAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2015 dan 2014	5
Tabel 2 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja	6
Tabel 3 : Perbandingan Realisasi Belanja	6
Tabel 4 : Perbandingan Belanja Pegawai	7
Tabel 5 : Perbandingan Belanja Barang	8
Tabel 6 : Perbandingan Belanja Modal	8
Tabel 7 : Jumlah Pegawai pada Awal dan Akhir Tahun	9
Tabel 8 : Kenaikan Gaji Berkala	10
Tabel 9 : Daftar Surat Masuk dan surat Keluar	12
Tabel 10 : Rekapitulasi surat Masuk	13
Tabel 11 : Rekapitulasi Surat Keluar	11
Tabel 12 : Daftar Cuti PNS	15
Tabel 13 : Pengiriman Laporan Barang	17
Tabel 14 : Populasi Sapi Potong Pada Awal Tahun	18
Tabel 15 : Rincian Kelahiran dan Kematian Ternak	19
Tabel 16 : Populasi Sapi Potong pada Akhir Tahun	20
Tabel 17 : Jenis Rumput Yang Ditanam.....	25
Tabel 18 : Dosis Pemupukan Buatan Berdasarkan Bulan	27
Tabel 19 : Dosis Pemupukan Cair	27
Tabel 20 : Alat Mesin dan Sarana Pakan.....	29
Tabel 21 : Penjualan Sapi selama Tahun 2015.....	42
Tabel 22 : Jumlah Tamu Berkunjung Tahun 2015.....	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Realisasi PNBP berdasarkan sewa, penerimaan belanja, penjualan ternak dll	
Grafik 2 : Rincian Anggaran Berdasarkan Belanja Pegawai, barang dan modal.....	
Grafik 4 : Jumlah Pegawai BPTU HPT Padang Mengatas Menurut Golongan.....	10
Grafik 5 : Kenaikan Gaji Berkala Berdasarkan bulan	12
Grafik 6: Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan Kode Surat...	13
Grafik 7 : Perkembangan penerimaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berdasarkan	15
Grafik 8 : Populasi ternak pada awal tahun 2015	19
Grafik 9 : Jumlah ternak, kelahiran dan kematian berdasarkan bulan	20
Grafik 10 : Populasi sapi potong pada akhir tahun 2015	21
Grafik 11 : Pemakaian pupuk buatan pada tahun 2015	28
Grafik 12 Kunjungan tamu berdasarkan bulan selama tahun 2015.....	47
Grafik 13 : Jumlah Kebutuhan bahan pakan ternak selama tahun 2015.....	50



LAPORAN TAHUN 2015



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS

ISO 9001 : 2008 / NO.01 100 127077